

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA
APLIKASI SISKEUDES VERSI 2.0.6 DI DESA KRAMATAGUNG
KECAMATAN BANTARAN KABUPATEN PROBOLINGGO**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :
ROMA AZIZAH
NIM : 201105030004

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2024**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA
APLIKASI SISKEUDES VERSI 2.0.6 DI DESA KRAMATAGUNG
KECAMATAN BANTARAN KABUPATEN PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :
ROMA AZIZAH
NIM : 201105030004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2024**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA
APLIKASI SISKEUDES VERSI 2.0.6 DI DESA KRAMATAGUNG
KECAMATAN BANTARAN KABUPATEN PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.AK)
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Roma Azizah

NIM : 201105030004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing



Wildan Khisbullah Suhma, S.Akun., M.Ak.

NUP. 202109194

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA
APLIKASI SISKEUDES VERSI 2.0.6 DI DESA KRAMATAGUNG
KECAMATAN BANTARAN KABUPATEN PROBOLINGGO**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Jum'at
Tanggal : 14 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Sofiah, M.E.
NIP. 199105152019032005



Hj. Mariyah Ulfah, M.E.I.
NIP.197709142005012004

UNIVERSITAS ISLAM KHARISMA
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Anggota :

1. Dr. Ahmad Afif, M.E.I.
2. Wildan Khisbullah Suhma, S.Akun., M.Ak.



Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag
NIP. 196812261996031001

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا ۙ بَصِيرًا ۝

“Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.”(QS. An-nisa’:58).”¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Al-Qur'an dan Terjemah, Surah An- Nisa': 58, Departemen Agama Republik Indonesia

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan pada mereka yang telah berjasa dalam keberhasilan yang telah saya lalui, diantaranya:

1. Orang tua tercinta Ibu dan Bapak (Alm. Emi Sunarsih dan Ishaq) yang merupakan inspirasi utama dan beliau tiada hentinya menasehati, dan memotivasi .
2. Kepada nenek dan kakak tercinta (B.Tani dan Dedi Arista) yang sangat ingin melihat penulis sampai kejenjang sarjana, yang tak hentinya mengingatkan untuk selalu rajin, tekun dan sabar, selama menjalankan perkuliahan ini, sehingga perkataan beliau yang selalu melekat diingatan penulis.
3. Kepada Agus Triswanto terimakasih telah memberikan dukungan, semangat, serta telah menjadi tempat keluh kesah, dan selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Teman-teman tercinta Ibu-ibu PKK (Tarisa Fitriani, Listiana Windi Artika, dan Dhira Ervina Safitri) terimakasih sudah menemani, menyemangati, dan saling mendukung dalam penyusunan skripsi ini.
5. Teman-teman AKS 1 angkatan 2020 yang selalu memberi informasi dan memberi bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Almamater UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu dan pengalaman bagi penulis.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah Nya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jaman jahiliyah menuju jaman yang terang benderang seperti saat ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Aplikasi Siskeudes Versi 2.0.6 Di Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo”** Skripsi disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Strata Satu (S-1) Prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Pada kesempatan ini saya berterima kasih kepada seluruh pihak terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, yakni :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan BisnisIslam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. Bapak Wildan Khisbullah Suhma, S.Akun., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi.
5. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah dan Pembimbing Akademik.
6. Seluruh bapak/ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah sabardan ikhlas mendidik dan memberi ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Beserta seluruh aparatur desa kramatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo atas kesediaan dan kesempatannya untuk diwawancarai dan berbagi informasi yang dibutuhkan selama proses penelitian skripsi berlangsung.

Akhir kata semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu penulis dan menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan Rahmat dan karunia Nya. Penulis berharap jika skripsi ini dapat bermanfaat untuk untuk pembaca baik untuk pembelajaran maupun untuk penelitian yang sejenis.

Jember, 15 Mei 2024

Roma Azizah
NIM.201105030004

ABSTRAK

Roma Azizah, 2020: *Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Aplikasi Siskeudes Versi 2.0.6 Di Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo*

Kata kunci: Efektivitas, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Keuangan Desa

Pada tahun 2023 pemerintah pusat kembali mengembangkan Siskeudes untuk membantu aparat desa dalam pengelolaan keuangan desa yang digunakan pada tahun 2024 ini. Dengan dikembangkannya sebuah sistem, tentunya akan timbul dua kemungkinan. Kemungkinan bahwa penerapan sistem tersebut gagal ataupun sukses. Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo merupakan salah satu desa yang telah mampu menerapkan aplikasi Siskeudes Versi 2.0.6.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini yaitu 1) Bagaimana Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi akuntansi Pada Aplikasi Siskeudes versi 2.0.6 di Desa Kramat agung Kecamatan Bantaran kabupaten Probolinggo? 2) Apa saja kendala dalam penggunaan Siskeudes Versi 2.0.6 di Desa Kramat agung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo?

Tujuan dari penelitian ini 1) Untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi akuntansi pada Aplikasi Siskeudes versi 2.0.6 di Desa Kramat agung Kecamatan Bantaran kabupaten Probolinggo 2) Untuk mengetahui kendala apa saja dalam penggunaan Siskeudes versi 2.0.6 di Desa Kramat agung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo

Untuk mengidentifikasi masalah tersebut, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik yang digunakan yaitu teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, onservasi dan dokumentasi.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan (1) Siskeudes pada desa kramat agung sudah efektif. Karena aplikasi Siskeudes sudah dirancang terintegrasi mulai dari perencanaan, penganggaran, penatausahaan, hingga pelaporan pertanggungjawaban, sudah akurat dan relevan, penggunaannya yang *user friendly*, dan telah dipersiapkan dengan baik untuk versi terbaru aplikasinya. 2) Kendala pada sistem keuangan desa (Siskeudes) tidak terlalu aman. Karena sering terjadi kebobolan jika ada kegiatan desa. Apalagi jika tidak mempunyai operator sendiri. Dan kurang adanya sosialisasi kepada Sumber Daya Manusianya. Sehingga tidak semua pegawai mengerti tentang sistem tersebut.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	23
1. Efektivitas	23

2. Sistem Informasi Akuntansi {SIA}	26
3. Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)	31
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Subyek Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Analisis Data	42
F. Keabsahan data.....	43
G. Tahap-tahap Penelitian.....	44
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	46
A. Gambaran Obyek Penelitian	46
B. Penyajian Data dan Analisis.....	50
C. Pembahasan Temuan.....	67
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

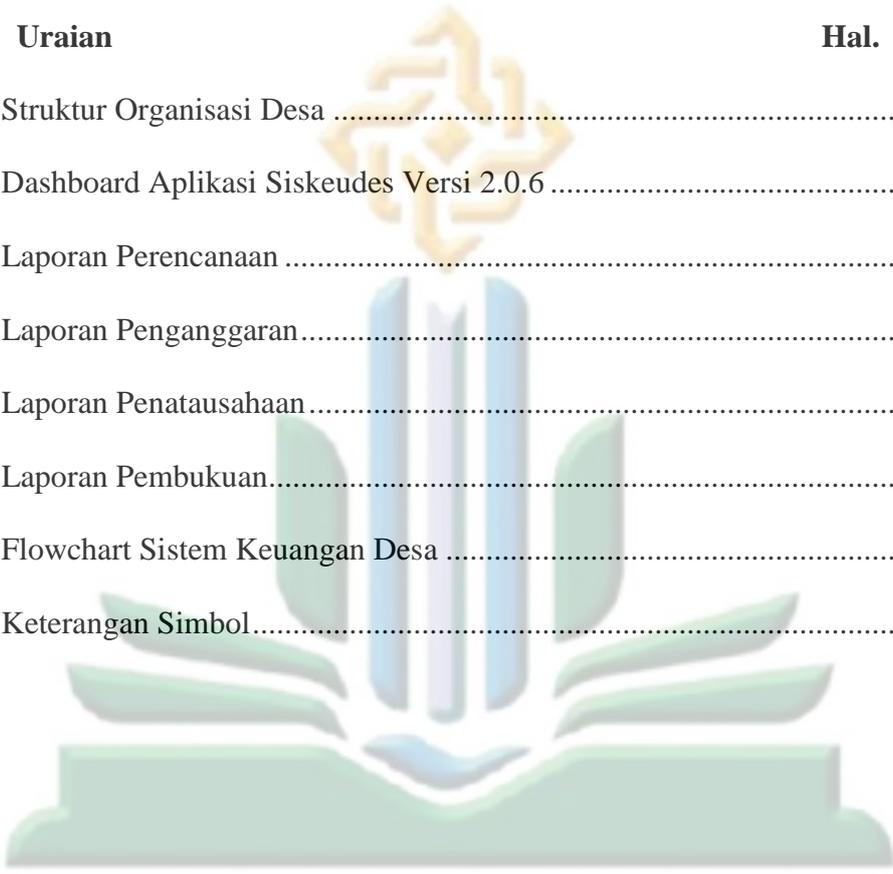
No	Uraian	Hal
2.1	Pemetaan Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	12
4.1	Sejarah Kepemimpinan Desa Kramatagung	46
4.2	Sarana Pendidikan Desa Kramatagung	48



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
4.1	Struktur Organisasi Desa	49
4.2	Dashboard Aplikasi Siskeudes Versi 2.0.6	51
4.3	Laporan Perencanaan	52
4.4	Laporan Penganggaran.....	53
4.5	Laporan Penatausahaan.....	53
4.6	Laporan Pembukuan.....	53
4.7	Flowchart Sistem Keuangan Desa	65
4.8	Keterangan Simbol.....	66



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan suatu negara dapat dikatakan berkembang pesat saat memiliki kecanggihan teknologi yang bisa diandalkan sehingga meningkatkan aspek-aspek kehidupan seperti aspek ekonomi, sosial, maupun budaya. Indonesia adalah suatu negara yang berkedaulatan dengan sistem pemerintahan yang fundamental dimana sistem pemerintahan ini dianggap cara yang tepat untuk digunakan dalam mengatur segala yang hal yang terkait dengan pemerintahan. Saat ini dalam pemerintahan daerah telah menembus hingga ranah desa, Desa telah menjadi sebuah prioritas bagi Pemerintah Indonesia untuk dibangun sehingga dengan berkembangnya desa-desa di Indonesia akan berdampak kepada majunya bangsa Indonesia.

Desa adalah salah satu unit terkecil dalam pemerintahan yang memiliki potensi besar dalam mengembangkan perekonomian di Indonesia. Namun, potensi tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat desa.² Selain itu desa juga merupakan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan Republik Indonesia yang tertera

² Nikmatul Masruroh, Supranik, "Peran Pemerintah dalam Pengembangan Potensi Desa melalui Pendidikan Ekonomi Kreatif". *Global Education Journal*, no.2 (April – Juni 2023):74

dalam Undang-Undang No.6 Tahun 2014.³ Selain diterbitkannya Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang Desa, Pemerintah juga menerbitkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa pasal 1 ayat 6 menyatakan bahwa pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan bentuk pertanggungjawaban keuangan desa.⁴ Pemerintah merancang berbagai aturan dalam pengelolaan keuangan desa yang dilakukan secara transparan, akuntabel, dan partisipatif serta disiplin.⁵

Pemerintah bekerja sama dengan Kementerian Dalam Negeri dan BPKP untuk melakukan pengembangan aplikasi yang dinamakan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) yang diluncurkan pada tahun 2015. Awal kemuculan aplikasi ini dikenal dengan Aplikasi Sistem ‘Tata Kelola Keuangan Desa’ atau Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Desa dan saat ini dikenal dengan SISKEUDES. Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) merupakan alat bantu yang diperuntukkan untuk pengelolaan keuangan desa mulai dari tahap perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban secara komputerasasi serta untuk mewujudkan tata kelola keuangan desa yang bersih, tertib, efektif dan efisien.

³ Asih Kadek Ginanthi, dan I Made Pradana Adiputra, “Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Versi 2.0.3 dalam Meningkatkan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Desa Kalibukbuk, Kec. Buleleng, Bali),” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, (2022): 12-23, <https://doi.org/10.23887/jimat.v13i01.35414>.

⁴ BPKP, “Kemendagri dan BPKP Luncurkan Aplikasi Siskeudes Rilis 2.0.3”, diakses pada tanggal 29 Maret 2024, dari <http://www.bpkp.go.id/berita/read/26996/0/Kemendagri-dan-BPKP-Luncurkan-Aplikasi-Siskeudes-Rilis-2.0.3>.

⁵ Pratiwi, D, N., dan Pravasanti, Y, A. “Analisis Penggunaan Siskeudes dalam pengelolaan Dana Desa,” *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, (2020): 217, <https://dx.doi.org/10.29040/jap.v20i2.770>.

Terdapat beberapa fitur dalam aplikasi yang dibuat secara sederhana, *user friendly*, memudahkan pengguna dalam mengoperasikan aplikasi SISKEUDES dengan proses penginputan sekali sesuai dengan transaksi yang ada dan output berupa laporan-laporan serta dokumen penatausahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Output aplikasi ini berupa RPJM DESA & RKP DESA, Perdes APBDesa, Perkades Penjabaran APBDesa, Buku atau Dokumen Penatausahaan Keuangan Desa (BukuKas Umum, Buku Bank, Pajak, SPP, dll), Laporan Realisasi APBDesa, Laporan Realisasi per sumber dana, Laporan Kompilasi di Tingkat Pemda. Siskeudes terus dikembangkan oleh pemerintah pusat sehingga muncul beberapa versi dalam aplikasi ini. Adapun versi dalam aplikasi siskeudes yaitu versi 2.0.0, 2.0.1, 2.0.2, 2.0.3, 2.0.4, V2.0 R2.0.5 dan yang terbaru yaitu versi 2.0.6

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Komang Ayu Sindi Junika Sari, Putu Nuniek Hutnaleontina (2023) menunjukkan hasil bahwa Desa Tusun dari sisi penerapan Siskeudes di Desa Tusun dikatakan belum berjalan efektif serta optimal dari sisi penerapannya, karena di Desa Tusun belum sepenuhnya menerapkan sistem tersebut dan masih diimbangi dengan pelaporan manual yang di tulis tangan maupun Microsoft Excel yang dapat memicu adanya manipulasi laporan keuangan, mengingat sumber daya manusia yang bersangkutan kurang adanya kompetensi serta pemahaman dalam mengoperasikan sistem tersebut. Hasil yang diperoleh Ni Komang Ayu Sindi Junika Sari, Putu Nuniek Hutnaleontina (2023) berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulidya Rahmah, Rahmi Hayati (2020),

Hasil dari penelitian ini yaitu efektivitas aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Desa Kambitin, sudah dikatakan efektif dan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) juga dapat digunakan dengan mudah karena sudah dilengkapi berbagai dokumen penatausahaan dan laporan-laporan yang membuat aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) mudah untuk digunakan. Endang Sri Pujiani, Baiq Anggun Hilendri L, Widia Astuti (2022), juga menyatakan bahwa Penerapan aplikasi Siskeudes memudahkan perangkat desa Jerowaru dalam melakukan pengelolaan keuangan sehingga menghasilkan laporan keuangan secara efektif dan efisien, dengan Siskeudes perangkat desa dapat melakukan tugasnya dengan mudah serta kecepatan waktu dalam menyelesaikan proses yang ada. Dari beberapa penelitian terdahulu masih terdapat perbedaan-perbedaan hasil penelitian sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu, penelitian ini menggunakan lokasi yang berbeda, yaitu di Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo

Pada tahun 2023 pemerintah pusat kembali mengembangkan SISKEUDES untuk membantu aparat desa dalam pengelolaan keuangan desa yang digunakan pada tahun 2024 ini. Output aplikasi SISKEUDES versi 2.0.6 lebih lengkap dan lebih rinci dari versi sebelumnya. Adapun beberapa

update yang dilakukan untuk versi siskeudes ini, ialah seperti penambahan fitur, pengendalian, perbaikan, dan perubahan default.⁶

Dengan dikembangkannya sebuah sistem, tentunya akan timbul dua kemungkinan. Kemungkinan bahwa penerapan sistem tersebut gagal ataupun sukses. Kegagalan penerapan sistem umumnya terjadi pada kegagalan teknis yang berupa kesalahan logik ataupun informasi dan dapat pula kegagalan non teknis yang umumnya berhubungan dengan SDM yang menggunakan sistem tersebut yang mendukung sistem ataupun tidak mendukungnya sehingga enggan menggunakan sistem. Sedangkan keberhasilan dalam menerapkan suatu sistem dapat diukur dengan ketercapaian dari tujuan pembuatan aplikasi tersebut, dalam aplikasi SISKEUDES ini, tujuannya adalah tercapainya pengelolaan keuangan desa yang efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan kualitas sistem yang dimiliki oleh pemerintah.⁷

Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo merupakan salah satu desa yang telah mampu menerapkan aplikasi SISKEUDES versi 2.0.6 ini. Dalam pelaksanaannya, aplikasi Sistem keuangan desa ini pasti masih memiliki problematika yang terjadi di lapangan. Dilihat dari pengelolaan aplikasinya, aplikasi sistem keuangan desa ini membutuhkan kemahiran yang cukup dalam kemampuan teknologi. Sedangkan yang terjadi sebagian besar perangkat desa belum bisa menguasai penerapan teknologi

⁶ Updesa, "Aplikasi Siskeudes 2024 Versi 2.0.6", Diakses pada tanggal 29 Maret 2024, dari <https://updesa.com/aplikasi-siskeudes-2024/>

⁷ Ana Pratiwi, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember", *Jurnal Orientasi Bisnis dan Entrepreneurship*, no. 1 (Juni 2022): 2, <https://doi.org/10.33476/jobs.v3i1.2537>

dengan baik. Adapun alasan perangkat desa mengenai belum bisa menguasai penerapan teknologi dengan baik yaitu:

“Disini perangkatnya itu rata-rata lulusan SMA itu paket jadi ga murni, dan juga minatnya untuk belajar itu sangat minim. Cuma sebagian perangkat yang mau belajar. Soalnya kan memang kalau sudah sepuh kan terasa mumet. Kalau sudah ketemu aplikasi terutama di komputer itu yang mau ngotak ngatik menghafalkan ini-ini sudah mumet”⁸

Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) ini memang fiturnya *user friendly* tetapi dalam hal ini sistem tersebut juga cukup menyulitkan bagi penggunanya. Pentingnya peranan Siskeudes versi 2.0.6 di suatu desa dalam pengelolaan keuangan desa, maka dari itu diperlukan Siskeudes yang efektif dalam pelaksanaannya. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA APLIKASI SISKEUDES VERSI 2.0.6 DI DESA KRAMATAGUNG KECAMATAN BANTARAN KABUPATEN PROBOLINGGO”.

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan pemaparan latar belakang diatas, maka peneliti akan merumuskan pokok-pokok masalah yang akan menjadi fokus utama dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi akuntansi Pada Aplikasi Siskeudes versi 2.0.6 di Desa Kramat agung Kecamatan Bantaran kabupaten Probolinggo?

⁸ Abdullah. Kepala Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo, *Wawancara*, Probolinggo 12 April 2024

2. Apa saja kendala dalam penggunaan Siskeudes versi 2.0.6 di Desa Kramat agung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Keefektivitasan Penggunaan Sistem Informasi akuntansi pada Aplikasi Siskeudes versi 2.0.6 di Desa Kramat agung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo.
2. Untuk mengetahui kendala dalam penggunaan Siskeudes Versi 2.0.6 di Desa Kramat agung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi semua pihak yang memiliki keahlian terkait dengan masalah yang diteliti, serta dapat memperluas pemahaman ilmiah tentang pengembangan desa dalam pengoperasian siskeudes agar berjalan dengan efektif.
 - b. Dengan adanya penelitian ini dapat berguna untuk memperluas ilmu pengetahuan, dan menambah daftar referensi peneliti ditahap selanjutnya yang akan mendalami topik tentang efektivitas sistem informasi akuntansi agar hasil penelitiannya menjadi lebih sempurna.

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat penting bagi peneliti untuk meningkatkan khazanah keilmuan peneliti yang lebih luas, sehingga peneliti lebih peka dan tanggap dalam keadaan yang dihadapi serta menjadi pedoman untuk kedepannya. Penelitian ini juga menjadi pendalaman untuk menambah pengetahuan tentang ilmu sistem informasi akuntansi kepada peneliti.

b. Bagi Almaater UIN KHAS JEMBER

Dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan tentang efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

c. Bagi Pemerintah Desa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait di pemerintahan desa untuk memberikan masukan atau kontribusi untuk dijadikan pengambilan keputusan.

E. Definisi Istilah

1. Efektivitas

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Efektivitas juga merupakan suatu tingkat keberhasilan yang

dihasilkan oleh seseorang atau organisasi dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.⁹

2. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Widjajanto Nugroho sistem informasi akuntansi merupakan susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai laporan yang di desain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan.¹⁰

3. Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)

Siskeudes adalah sebuah aplikasi untuk pembuatan anggaran, pembukuan dan pelaporan keuangan desa yang disediakan oleh pemerintah secara gratis.¹¹

4. Desa

Unang Sunardjo menyatakan bahwa Desa adalah suatu kesatuan masyarakat hukum berdasarkan adat dan hukum adat yang menetap dalam suatu wilayah tertentu batas-batasnya, memiliki ikatan lahir dan batin yang sangat kuat, baik karena unsur seketurunan maupun karena sama sama memiliki kepentingan politik, ekonomi, sosial dan keamanan dan lain sebagainya, memiliki susunan pengurus yang dipilih bersama, memiliki

⁹ Muharsono, dan Linda Asyifah, “Efektivitas Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Studi Tentang Aplikasi Pelaporan Keuangan Desa di Desa Wajak Lor Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung), 331

¹⁰ Erica Denny, Eni Heni Hermaliani, Sri Wasiyanti, dan Lisnawanty, *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Desain*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), 4, <https://repository.bsi.ac.id/repo/files/317726/download/BUKU-SIA-Teori-dan-Desain.pdf>

¹¹ Pujiani Endang Sri, Baiq Anggun Hilendri L, Widia Astuti, “Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Sstudi Kasus pada Desa Jerowaru Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur”, 602

kekayaan dalam jumlah tertentu dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri.¹².

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini, penting adanya sebuah sistematika pembahasan. Adapun sistematika ini, dibuat menjadi lima bab sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bab Pendahuluan ini menjelaskan tentang konteks penelitian, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Kajian Pustaka

Bab ini menjelaskan penelitian terdahulu serta uraian kajian teori yang meliputi Efektivitas, Sistem Informasi Akuntansi (SIA), dan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) versi 2.0.6.

BAB III: Metode Penelitian

Gambaran pendekatan dan jenis penelitian lokasi penelitian, subjek penelitian, teknis pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV: Penyajian Data dan Analisis

Penjelasan mengenai gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan.

¹² Raul Rahyunir dan Sri Maulidiah, *Pemerintahan Desa* (Yogyakarta: Nusa Media, 2015), 10

BAB V: Penutup

Bab terakhir dimana berisi simpulan dan saran-saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul Penelitian	Metode	Persamaan dan Perbedaan
1.	Ni Komang Ayu Sindi Junika Sari, Putu Nuniek Hutnaleontina (2023)	Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Keuangan Desa di Desa Tusun Kecamatan Banjarangkan Kabupaten Klungkung	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif	Persamaan penelitian ini adalah Menganalisis tentang Keefektivitasan SIA. sedangkan Perbedaannya yaitu lokasi penelitian, dan aplikasi Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan,
2.	Murtiani, Lilik Handajani, Iman Waksito (2023)	Efektivitas Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif	Persamaan penelitian ini adalah menggunakan metode yang sama yaitu kualitatif dan menganalisis tentang keefektivitasan Sistem Keuangan Desa. Sedangkan Perbedaannya yaitu lokasi penelitian.
3.	Haura Novira Cahyani, Nur Fadhillah Ahmad Hasibuan (2022)	Efektifitas dan Efisiensi Aplikasi Pembayaran Tagihan Terhadap Pendapatan Bulanan Indihome Pada PT. Telekomunikasi,Tbk Witel Medan	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif	Persamaan penelitian ini adalah menggunakan metode yang sama yaitu Kualitatif dan sama-sama meneliti tentang keefektivitasan aplikasi. Sedangkan perbedaannya yaitu lokasi penelitian, dan aplikasi yang digunakan.
4.	Luh Putu Armalia Ekayanti, I Gede Putu Banu Astawa (2022)	Analisis Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi e-Bengkel Terintegrasi pada	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang keefektivitasan Aplikasi. sedangkan

		Bengkel Wirta Motor		perbedaannya yaitu lokasi penelitian, dan aplikasi Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan.
5.	Dilla Dwi Rahmatin Rusfa, Seri Apri (2022)	Analisis Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Aplikasi Passion) Terhadap Produk Gadai KCA Pada PT. Pegadaian Persero Cabang Nagoya	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Analisis Efektivitas SIA. Sedangkan perbedaannya yaitu lokasi penelitian, aplikasi Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan, dan metode penelitiannya.
6.	Hijratul Aeni M, Lukman Effendy, Nurabiah (2022)	Efektivitas Penerapan Sistem Keungan Desa (Siskeudes) dalam Meningkatkan Akuntabilitas Laporan Keuangan Desa (Studi Kasus Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Analisis Efektivitas Siskeudes dan menggunakan metode yang sama. Sedangkan perbedaannya yaitu lokasi penelitian,
7.	Endang Sri Pujiani, Baiq Anggun Hilendri L, Widia Astuti (2022)	Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Desa Jerowaru Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur)	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif	Persamaan penelitian ini adalah menggunakan metode yang sama yaitu Kualitatif dan sama-sama meneliti tentang keefektivitasan siskeudes. Sedangkan perbedaannya yaitu lokasi penelitian, dan versi aplikasinya.
8.	Rahma Hayati (2021)	Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Analisis Efektivitas Sistem Keuangan Desa dan metode penelitiannya sama. Sedangkan perbedaannya yaitu lokasi penelitian.

9.	Maulidya Rahmah, Rahmi Hayati (2020)	Efektivitas Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Desa Kambitin Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif	Persamaan penelitian ini adalah menggunakan metode yang sama yaitu Kualitatif, sama-sama meneliti tentang keefektivitasan aplikasi dan juga meneliti aplikasi yang sama.. Sedangkan perbedaannya yaitu lokasi penelitian
10.	Indah Deliyanti (2020)	Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Desa Poleonro Kecamatan Libureng Kabupaten Bone	Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kualitatif	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang menganalisis siskeudes. Sedangkan perbedaannya yaitu lokasi penelitian, versi aplikasi yang diteliti

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Dari 10 penelitian terdahulu yang relevan dengan peneliti memiliki hasil sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Komang Ayu Sindi Junika Sari, Putu Nuniek Hutnaleontina (2023), dengan judul “Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Keuangan Desa di Desa Tusun Kecamatan Banjarangkan Kabupaten Klungkung”.¹³ Hasil dari penelitian ini menunjukkan Desa Tusun dapat dikategorikan belum sepenuhnya mematuhi Peraturan Menteri Dalam Negeri No.113 Tahun 2014 yang berkaitan dengan penerapan siskeudes yang dib erlakukan kepada seluruh desa. Dari sisi penerapan Siskeudes di Desa Tusun dikatakan belum berjalan efektif serta optimal dari sisi penerapannya, karena di Desa Tusun belum sepenuhnya menerapkan sistem tersebut dan

¹³ Ni Komang Ayu Sindi Junika Sari, Putu Nuniek Hutnaleontina “Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Keuangan Desa di Desa Tusun Kecamatan Banjarangkan Kabupaten Klungkung” (Jurnal: Hita Akuntansi dan Keuangan, 2023).

masih diimbangi dengan pelaporan manual yang di tulis tangan maupun Microsoft Excel mengingat sumber daya manusia yang bersangkutan kurang adanya kompetensi serta pemahaman dalam mengoperasikan sistem tersebut. Lemahnya kemampuan perencanaan yang dilakukan di Desa Tusun menyebabkan hasil penyampaian informasi terkait pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan desa menjadi tidak sepenuhnya disampaikan karena kurang matangnya perencanaan. Tahap penginputan laporan keuangan yang dilakukan tidak menunjukkan kondisi yang ideal karena dalam tahap ini Pemdes Tusun masih membuat tahap pelaporan dengan format manual yang dapat memicu adanya manipulasi laporan keuangan sehingga menyebabkan adanya penyalahgunaan anggaran

Penelitian yang dilakukan oleh Murtiani, Lilik Handajani, Iman Waksito (2023), dengan judul “Efektivitas Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa”¹⁴ Hasil dari penelitian ini yaitu, efektivitas aplikasi Siskeudes diukur menggunakan beberapa indikator yakni, kesesuaian informasi yang diminta dalam template atau program, kesesuaian jenis laporan, kepastian dan ketepatan waktu laporan, kesesuaian persyaratan, prosedur dan tahapan laporan, dan umpan balik (feedback) sudah dikatakan efektif. Temuan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan aplikasi siskeudes dapat membantu

¹⁴ Murtiani, Lilik Handajani, Iman Waksito “Efektivitas Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa” (Jurnal: Bussines and Economics Conference in Utilization of Modern Technology, 2023).

meningkatkan kualitas hasil laporan yang dihasilkan aplikasi tersebut. Adapun laporan yang dihasilkan oleh aplikasi siskuedes berupa laporan parameter, laporan perencanaan, laporan penganggaran, laporan penatausahaan, laporan pertanggungjawaban dan laporan kompilasi. Output dari siskeudes itulah yang digunakan untuk melakukan pertanggungjawaban kepada pemerintah kabupaten/kota dan masyarakat melalui BPD yang dilakukan secara lengkap dan tepat waktu. Adapun hasil penelitian dan uraian diatas tentang akuntabilitas pengelolaan keuangan desa yang diukur dengan indicator akuntabilitas vertikal dan horizontal sudah dikatakan akuntabel. Berkaitan dengan transparansi dalam pengelolaan keuangan desa yang di ukur dengan indikator tersedianya informasi yang jelas tentang prosedur-prosedur, biaya-biaya dan tanggungjawab dan adanya akses pada informasi yang siap, mudah dijangkau, bebas diperoleh dan tepat waktu sudah transparan.

Penelitian yang dilakukan oleh Haura Novira Cahyani, Nur Fadhilah Ahmad Hasibuan (2022), dengan judul “Efektifitas dan Efisiensi Aplikasi Pembayaran Tagihan Terhadap Pendapatan Bulanan Indihome Pada PT. Telekomunikasi Tbk Witel Medan”.¹⁵ Hasil penelitiannya yaitu, transaksi pembayaran IndiHome, baik tunai maupun non tunai, memiliki keunggulan masing-masing kelebihan dan kekurangan masing-masing. Pembayaran IndiHome bisa dikatakan tunai menjadi efektif karena pelanggan mendapatkan bukti pembayaran secara detail, jelas dan secara transparan. Namun pembayaran tunai belum bisa dikatakan efisien karena hal tersebut

¹⁵ Haura Novira Cahyani, Nur Fadhilah Ahmad Hasibuan, dengan judul “Efektifitas dan Efisiensi Aplikasi Pembayaran Tagihan Terhadap Pendapatan Bulanan Indihome Pada PT. Telekomunikasi, Tbk Witel Medan” (Jurnal: Akuntansi, 2022)

menggunakan proses yang panjang. Salah satunya adalah pelanggan harus datang dan mengantri bayar bulanan untuk IndiHome dan ini bisa memakan waktu lama, membutuhkan tenaga dan uang. Berbeda dengan pembayaran non tunai (digital). Pembayaran tidak efektif punya belum dikatakan efektif karena sering terjadi kesalahan dalam melakukan pembayaran tersebut seperti tagihan berbeda, tagihan yang tidak muncul, dan kelebihan pembayaran. Namun, untuk efisiensi pembayaran digital dikatakan cukup efisien karena pembayarannya prosesnya cukup mudah dan cepat. Pembayaran digital dapat dilakukan di mana saja dan kapan pun

Penelitian yang dilakukan oleh Luh Putu Armalia Ekayanti, I Gede Putu Banu Astawa (2022), dengan judul “Analisis Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi e-Bengkel Terintegrasi pada Bengkel Wirta Motor”¹⁶. Hasil dari penelitian ini yaitu Sistem Informasi Akuntansi pada Bengkel Wirta Motor yaitu Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi telah berjalan dengan efektif dilihat dari beberapa komponen atau fitur yang terhubung langsung, telah bekerja dengan baik sesuai dengan proses bisnis pada Bengkel Wirta Motor. Penilaian efektivitas diukur dengan 6 dimensi keberhasilan sistem informasi diantaranya kualitas sistem, kualitas informasi yang dihasilkan, kualitas pelayanan, kemudahan penggunaan dan kepuasan pemakaian. Kendala yang dihadapi pada penerapan yakni keterlambatan pemrosesan data oleh lambatnya server aplikasi dari penyedia layanan. Kendala ini tidak berpengaruh besar terhadap efektivitas penerapan

¹⁶ Luh Putu Armalia Ekayanti, I Gede Putu Banu Astawa “Analisis Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi e-Bengkel Terintegrasi pada Bengkel Wirta Motor” (Jurnal: Ilmiah Akuntansi dan Humanika, 2022)

sistem informasi akuntansi pada bengkel karena telah mendapatkan solusi yang tepat dari penyedia layanan.

Penelitian yang dilakukan oleh Dilla Dwi Rahmatin Rusfa, Seri Apri (2022), dengan judul “Analisis Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Aplikasi Passion) Terhadap Produk Gadai KCA Pada PT. Pegadaian Persero Cabang Nagoya”.¹⁷ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi sudah diterapkan oleh PT. Pegadaian Pesero Cabang Nagoya sudah berjalan efektif dilihat dari beberapa komponen pendukung kecerdasan sistem informasi yaitu bagian terkait (SDM), dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, pencabutan pinjaman prosedur yang disediakan dan menyewa modal di pegadaian. Prosedur penerimaan dari pemindah bukuan di pegadaian, penerimaan lelang dan tata cara penjualan di pegadaian aserta pendapatan omzet dari gadai KCA.

Penelitian yang dilakukan oleh Hijratul Aeni M, Lukman Effendy, Nurabiah (2022), dengan judul “Efektivitas Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Meningkatkan Akuntabilitas Laporan Keuangan Desa (Studi Kasus Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari”.¹⁸ Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem keuangan desa (siskeudes) di Desa Taman Sari kecamatan Gunungsari dilihat dari indikator efektivitas siskeudes yang terdiri dari kesesuaian informasi yang diminta dalam template/program,

¹⁷ Dilla Dwi Rahmatin Rusfa, Seri Apri, dengan judul “*Analisis Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Aplikasi Passion) Terhadap Produk Gadai KCA Pada PT. Pegadaian Persero Cabang Nagoya*” (Jurnal: of Applied Accounting And Business, 2022)

¹⁸ Hijratul Aeni M, Lukman Effendy, Nurabiah “*Efektivitas Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Meningkatkan Akuntabilitas Laporan Keuangan Desa (Studi Kasus Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari*” (Jurnal: Akuntansi dan Keuangan Universitas Jambi, 2022)

kesesuaian jenis laporan, ketepatan dan kepastian waktu pelaporan, kesesuaian persyaratan, prosedur, dan tahapan pelaporan, dan umpan balik (*feedback*) dapat dikatakan sudah efektif. Mengenai akuntabilitas dari laporan keuangan pemerintah Desa Taman Sari berkaitan dengan pelaporan dan pertanggungjawaban dari segi akuntabilitas vertikal dan horizontal. Pertanggungjawaban pemerintah Desa Taman Sari secara vertikal dapat dikatakan sudah baik atau akuntabel karena laporan yang digunakan untuk pertanggungjawaban pemerintah Desa Taman Sari ke kabupaten atau kota sudah lengkap dan tepat waktu karena siskeudes sangat membantu Bendahara Desa dalam membuat laporan keuangan desa. Kendala yang sering dihadapi ketika melakukan pelaporan dan pertanggungjawaban yaitu terkait SPJ yang belum selesai atau rampung. Kemudian pertanggungjawaban pemerintah Desa Taman Sari secara horizontal dapat dikatakan sudah baik atau akuntabel karena laporan yang digunakan untuk pertanggungjawaban ke masyarakat melalui BPD juga sudah lengkap dan tepat waktu. Pertanggungjawaban pemerintah Desa Taman Sari terkait realisasi APBDes dilakukan dalam musyawarah yang dihadiri oleh BPD, perangkat kewilayahan, tokoh agama dan masyarakat

Penelitian yang dilakukan oleh Endang Sri Pujiani, Baiq Anggun Hilendri L, Widia Astuti (2022), dengan judul “Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Desa Jerowaru Kecamatan

Jerowaru Kabupaten Lombok Timur)”.¹⁹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan aplikasi Siskeudes memudahkan perangkat desa Jerowaru dalam melakukan pengelolaan keuangan sehingga menghasilkan laporan keuangan secara efektif dan efisien. Siskeudes diterapkan untuk mewujudkan tata kelola keuangan desa yang bersih, tertib, efektif dan efisien serta terwujudnya pengelolaan keuangan desa yang transparan, akuntabel dan partisipatif. Dengan proses penginputan sekali sesuai dengan transaksi yang ada Siskeudes secara otomatis menghasilkan berbagai laporan yang diperlukan, sehingga dapat menghemat waktu dan biaya, serta mengurangi potensi kecurangan dan kesalahan. Dengan Siskeudes perangkat desa dapat melakukan tugasnya dengan mudah serta kecepatan waktu dalam menyelesaikan proses yang ada. Namun dalam penerapan Siskeudes di Kantor Desa Jerowaru terdapat beberapa kendala yaitu terjadinya gangguan internet, errornya sistem, dan sukar dalam proses penginputan data yaitu pada tahap penatausahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Rahma Hayati (2021), dengan judul “Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong”.²⁰ Hasil yang diperoleh menyatakan efektivitas penerapan aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) di Desa Tantaringin, Padangin, dan Desa Harus Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong telah berjalan dengan sangat efektif, hal itu

¹⁹ Endang Sri Pujiani, Baiq Anggun Hilendri L, Widia Astuti “*Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Desa Jerowaru Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur)*” (Jurnal: Risma, 2022)

²⁰ Rahma Hayati “*Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong*” (Jurnal: Pemikiran dan Penelitian Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis, 2021)

dapat dibuktikan dengan melihat dari teori Sejathi (2011), tentang efektivitas adalah manfaat, berhasil, menunjang tujuan, efektif dan efisien yang mana sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan dalam pengelolaan keuangan desa dari perencanaan, penggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban, serta pengawasan aplikasi SISKEUDES mampu mempermudah pekerjaan bagi pemerintah desa, walaupun bagi masyarakat masih perlu adanya perbaikan untuk penerapan aplikasi SISKEUDES dari segi perencanaan dan pengawasan, yang mana dari segi perencanaan aplikasi belum mampu menyesuaikan dengan kondisi yang terjadi di masyarakat dan dari pengawasan aplikasi masih offline.

Penelitian yang dilakukan oleh Maulidya Rahmah, Rahmi Hayati (2020), dengan judul “Efektivitas Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Desa Kambitin Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong”.²¹ Hasil dari penelitian ini yaitu efektivitas aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Desa Kambitin, sudah dikatakan efektif dan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) juga dapat digunakan dengan mudah karena sudah dilengkapi berbagai dokumen penatausahaan dan laporan-laporan yang membuat aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) mudah untuk digunakan. Walaupun ada beberapa kendala yang terjadi dalam penggunaannya namun tidak menjadikan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) sulit untuk digunakan dan mengganggu proses penginputan pengelolaan keuangan desa.

²¹ Maulidya Rahmah, Rahmi Hayati “Efektivitas Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Desa Kambitin Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong” (Jurnal: Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis, 2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Indah Deliyanti (2020), dengan judul “Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Desa Poleonro Kecamatan Libureng Kabupaten Bone”.²² Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengelolaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Desa Poleonro Kecamatan Libureng Kabupaten Bone dalam proses penginputan, pelaporan, hingga pertanggungjawabannya sudah relevan dan terstruktur dengan baik. Akan tetapi dalam pelaksanaannya, Desa Poleonro masih belum sepenuhnya menerapkan aturan serta tahapan yang telah di atur dalam Permendagri No 20 Tahun 2018. Hal tersebut karena terkadang adanya ketidaksesuaian antara dana yang akan digunakan untuk belanja dengan besarnya suatu proyek. Oleh karena itu sistem untuk mengatur pelaksanaannya yang telah di atur dalam Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 pada tahap pelaksanaannya sedikit menyulitkan Pemerintah Desa Poleonro. Pada tahap lainnya yaitu perencanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban telah terlaksana dengan baik di Desa Poleonro dengan adanya aplikasi siskeudes ini. Begitu pun dengan Akuntabilitas pada pelaporan dan pertanggungjawaban semakin meningkat dengan adanya Aplikasi Siskeudes ini karena laporan yang sudah dibuat telah sesuai dengan standar regulasi Pemerintah Kabupaten Bone. Dalam hal lain, Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) telah mewujudkan terciptanya efektifitas dan efisiensi dan sangat berpengaruh dalam pengelolaan keuangan di Desa Poleonro. Beban pekerjaan Kepala Urusan keuangan Desa Poleonro beserta

²² Indah Deliyanti “Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Desa Poleonro Kecamatan Libureng Kabupaten Bone” (Skripsi: Universitas Bosowa Makassar, 2020)

operator lainnya telah berkurang dengan pembuatan laporan hingga penatausahaan yang telah terkomputerisasi. Ketika adanya pengawasan atau pemeriksaan dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) maupun dari kecamatan, Kepala urusan Keuangan Desa Poleonro bisa dengan sigap menyerahkan laporan yang dibutuhkan.

B. Kajian Teori

1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil, tepat, atau mujur. Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan. Maka semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan tersebut. dengan kata lain efektivitas berfokus pada pencapaian hasil.²³

Paramitha menjelaskan Efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh dapat tercapai. Efektivitas bisa diukur melalui kemudahan pengguna system dalam mengolah data ataupun keakuratan data yang dihasilkan oleh system.²⁴

Natalia menjelaskan bahwa Efektivitas juga berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor publik sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai pengaruh

²³ Hijratul Aeni M, Lukman Effendy, dan Nurabiah “Efektivitas Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam meningkatkan Akuntabilitas Laporan Keuangan Desa (Studi Kasus Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari.”69.

²⁴ Paramitha, Anindya Ayu. ”*Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Tingkat Keahlian, Dan Dukungan Organisasi Terhadap Kinerja Individual Karyawan Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soedomo Trenggalek*”. (Skripsi: Fakultas Ekonomi, Akuntansi Syariah, Institut Agama Islam Negeri, Tulungagung, 2020),26.

besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditentukan.²⁵

Menurut Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah mengemukakan bahwa efektif merupakan pencapaian hasil program dengan target yang telah ditetapkan, yaitu dengan cara membandingkan keluaran dengan hasil.²⁶

Dari beberapa sudut pandang di atas tentang efektivitas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah komponen yang penting untuk mencapai suatu tujuan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dengan melihat sebagaimana kegiatan itu dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan dalam setiap organisasi. Dikatakan efektif apabila kegiatan yang dilakukan dapat mempermudah atau menghemat waktu dan tenaga tetapi hasil akhirnya sesuai dengan tujuan organisasi.

a. Indikator Efektivitas

Kesuksesan sistem informasi sangat penting untuk diukur efektivitasnya. Model pengukuran keberhasilan sistem informasi dikemukakan oleh William H. De Lone dan Emphraim R. Mc Lean yang dikenal dengan D&M Is Success. Model kesuksesan system

²⁵ Natalia, Bella. "Analisa Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Pada Pt Gamma Utama Sejati". (PROSIDING BIEMA Business Management, Economic, And Accounting National Seminar, 2020), 2:171-178.

²⁶ Ristanty, Evita. "Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Corporate Social Responsibility (Studi Pasa Perusahaan Daerah Air Minum Surya Sembada Surabaya)". (Tesis. Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, 2017),36.

informasi DeLone dan McLean diklasifikasikan kedalam enam kategori utama yaitu:²⁷

- 1) Kualitas Sistem (*System Quality*) berarti kualitas dari kombinasi hardware dan software dalam sistem informasi. Fokusnya adalah performa dari sistem, yang menunjukkan seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan, prosedur dari sistem informasi dapat menyediakan informasi kebutuhan. Indikator pengukuran dari kualitas sistem yaitu kenyamanan akses, keluwesan sistem, realisasi dari ekspektasi pemakai, dan kegunaan dari fungsi-fungsi spesifik.
- 2) Pengguna (*User*) mengacu pada seberapa sering pengguna memakai sistem informasi. Dalam kaitannya dengan hal ini penting untuk membedakan apakah pemakaian termasuk suatu keharusan atau termasuk kedalam sesuatu yang harus dihindari. Variabel ini diukur dengan indikator yang digunakan yang terdiri dari satu item yaitu seberapa sering pengguna (*user*) menggunakan sistem informasi tersebut (*frekuensi of use*).
- 3) Kualitas Layanan (*Service Quality*) sistem informasi merupakan pelayanan yang didapatkan pengguna dari pengembang sistem informasi, layanan dapat berupa update sistem informasi dan respon dari pengembang jika informasi mengalami masalah.

²⁷ Oktapiani Renny, dan Dwiza Riana. "Kajian Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLONE dan McEAN pada wifi.id di Kotamadya Sukabumi." *Jurnal Swabumi*, no.2 (2017):69-70.

Indikator pengukuran kualitas layanan yaitu pembaruan sistem dan keamanan arsip data pada sistem.

- 4) Kualitas Informasi (*Information Quality*) merupakan output dari pengguna sistem informasi (*user*). Variabel ini menggambarkan kualitas informasi yang dipersepsikan oleh pengguna yang diukur dengan keakuratan akurasi (*accuracy*), ketepatan waktu (*time liness*), dan penyajian informasi atau format. Indikator pengukuran kualitas sistem yaitu kelengkapan, relevansi, akurat, ketepatan waktu, dan format.
- 5) Kepuasan Pemakai (*user satisfaction*) merupakan respon dan umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai sistem informasi. Sikap pengguna terhadap sistem informasi merupakan kriteria subjektif mengenai seberapa suka pengguna terhadap sistem yang digunakan. Indikator kepuasan pengguna terdiri atas efisiensi, keefektivan, dan kepuasan pengguna.
- 6) Dampak Organisasi (*Organizational Impact*) merupakan dampak sistem informasi terhadap kinerja organisasi.

2. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem informasi bermakna sebagai suatu sistem yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan.²⁸

Sistem informasi terbagi ke dalam beberapa bentuk. Salah satunya yaitu

²⁸ Munir Is'adi, Dewi Eerma Yunitasari, dan Shinta Fahma Diana, "Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Penjualan Listrik Pascabayar Pada PT. PLN (Persero) ULP Banyuwangi Kota", *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, no. 2 (Februari 2024): 291, <https://doi.org/10.59435/gjmiv2i2.353>

sistem informasi akuntansi. Banyak para ahli dalam bidang akuntansi yang memberikan definisi mengenai sistem informasi akuntansi yang berbeda-beda, Berikut ini definisi sistem informasi akuntansi menurut para ahli:²⁹

Menurut George H. Bodnar dan William S. Hopwood sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti orang dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan menjadi informasi.

Menurut Romney & Steinbart Sistem informasi akuntansi adalah sumber manusia dan modal dalam organisasi yang bertanggung jawab untuk persiapan informasi keuangan, dan informasi yang diperoleh dari mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi Perusahaan.

Menurut Widjajanto Nugroho sistem informasi akuntansi merupakan susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai laporan yang di desain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan.

Berdasarkan pendapat-pendapat dari para ahli diatas mengenai definisi sistem informasi akuntansi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang terdiri dari data-data yang berisi informasi berupa laporan keuangan, tenaga pelaksana dalam suatu organisasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

Sistem Informasi Akuntansi atau biasa disingkat SIA sudah bukan istilah asing dalam pelaporan keuangan dan pemberian informasi guna

²⁹ Erica Denny et al., *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Desain* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), 4, <https://repository.bsi.ac.id/repo/files/317726/download/BUKU-SIA-Teori-dan-Desain.pdf>

tujuan transparansi dan akuntabilitas. SIA berisi formulir, lembar kerja yang digunakan untuk mengumpulkan data keuangan organisasi. SIA merupakan sistem yang sudah terkomputerisasi sehingga mempermudah organisasi atau lembaga dalam mensosialisasikan sebuah alur.³⁰ Didapat Dalam buku Sistem informasi akuntansi Sistem akuntansi didefinisikan dalam dua pengertian pokok yaitu: sistem dan prosedur. “Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan dikembangkan sesuai dengan suatu kerangka yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan utama dalam perusahaan”. Sedangkan “Prosedur merupakan suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang di dalam satu atau lebih departemen, yang diterapkan untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang”. Dalam mengembangkan prosedur, perlu terlebih dahulu mengenali sistem pekerjaan yang akan dilaksanakan dan mengidentifikasi cara untuk melaksanakannya. Prosedur akan memudahkan pelaksanaan kegiatan secara terarah, teratur dan tercapainya tujuan yang diinginkan dengan baik.³¹

³⁰ Nikmatul Masruroh, Nur Hidayanti, Rizka Jannah Fauzia, Nur Ismi Romadhoni, “Internalisasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) Untuk Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat,” *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, no.2 (Maret 2024): 93, <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v2i02.226>

³¹ Lutfah Rozzalina, Firdausul Makrifah, Siti Nur Aeni, dan M.F. Hidayatullah, “Analisis Akuntansi Terhadap Sistem Dan Prosedur Perjalanan Dinas Berdasarkan PMK No 113 Pada Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU) Jember”, *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, no. 3 (Maret 2024): 22, <https://doi.org/10.59435/gjmi.v2i3.375>

a. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Adapun 3 fungsi penting sistem informasi akuntansi dalam organisasi yaitu: ³²

- 1) Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan organisasi agar pihak manajemen, pegawai dan pihak – pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang hal – hal yang telah terjadi.
- 2) Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.
- 3) Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga asset-aset organisasi termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat dan handal

b. Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi mempunyai karakteristik tertentu, antara lain: ³³

- 1) Komponen Sistem (*Component*), suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang saling bekerja sama membentuk suatu komponen sistem atau bagian-bagian dari sistem.
- 2) Batasan Sistem (*Boundary*), merupakan daerah yang membatasi suatu sistem dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan kerjanya.

³² Endaryanti Eni, *Sistem Informasi Akuntansi* (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), 10, <https://digilib.stiestekom.ac.id/ebook/view/sistem-informasi-akuntansi>

³³ Ibid hal 16-17

- 3) Subsistem, bagian-bagian dari sistem yang beraktifitas dan berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan dengan sasarannya masing-masing.
- 4) Lingkungan Luar Sistem (*Environment*), suatu sistem yang ada di luar dari batas sistem yang dipengaruhi oleh operasi sistem.
- 5) Penghubung Sistem (*Interface*), media penghubung antara suatu subsistem dengan subsistem lain. Adanya penghubung ini memungkinkan berbagai sumber daya mengalir dari suatu subsistem ke subsistem lainnya.
- 6) Masukan Sistem (*Input*), energi yang masuk ke dalam sistem, berupa perawatan dan sinyal. Masukan perawatan adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat berinteraksi.
- 7) Keluaran Sistem (*Output*), hasil energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.
- 8) Pengolahan Sistem (*Process*), suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.
- 9) Sasaran Sistem (*Object*), tujuan yang ingin dicapai oleh sistem, akan dikatakan berhasil apabila mengenai sasaran atau tujuan.

c. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut James dan Marshall Romney Steinbart tujuan sistem informasi akuntansi yaitu :³⁴

³⁴ Ibid hal 15-16

- 1) Untuk mendukung dan memudahkan kegiatan operasi sehari-hari misalnya dalam memproses setiap transaksi yang terjadi sehingga pemberian jasa/pelayanan dapat berjalan secara efektif dan efisien.
- 2) Untuk menyediakan informasi dan data-data yang akurat, relevan dan tepat waktu yang diperlukan untuk mendukung proses pengambilan keputusan.
- 3) Untuk mengumpulkan informasi yang dapat digunakan untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan.
- 4) Data yang diperlukan tidak perlu berlebihan akan tetapi relevansi dan reliabilitas data lebih diutamakan dalam pengumpulannya.
- 5) Untuk meningkatkan kualitas perusahaan dan meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan perusahaan.
- 6) Menjamin bahwa implementasi sistem dan prosedur dapat berjalan secara akuntabel khususnya dalam pengadministrasian transaksi yang berkaitan dengan keuangan.
- 7) Membantu kelancaran proses akuntansi yang memungkinkan agar laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan lebih auditabel.
- 8) Menjamin terciptanya pengendalian dan meminimalisasi kemungkinan terjadinya berbagai kecurangan dalam pengelolaan keuangan perusahaan

3. Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)

Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dikembangkan bersama antara Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)

dengan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri). Aplikasi Siskeudes mulai diterapkan di Tahun 2015 dengan didukung oleh Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 143/8350/BPD tanggal 27 November 2015 hal Aplikasi Pengelolaan Keuangan Desa dan Surat KPK Nomor B.7508/01-16/08/2016 tanggal 31 Agustus 2016 tentang Himbauan Terkait Pengelolaan Keuangan Desa atau Dana Desa. Aplikasi Siskeudes mengacu pada peraturan pengelolaan keuangan desa yang berlaku saat itu yaitu Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.³⁵

Aplikasi Siskeudes ditujukan kepada aparat pemerintah desa untuk memudahkan pengelolaan keuangan desa mulai dari tahap perencanaan hingga tahap pelaporan atau pertanggungjawaban. Prosedur penggunaan Aplikasi Siskeudes oleh pemerintah desa dilakukan melalui permohonan dari Pemerintah Daerah untuk penggunaan aplikasi Siskeudes kepada Kemendagri atau Perwakilan BPKP setempat. Tujuannya adalah agar penggunaan Aplikasi Siskeudes dikoordinasikan oleh Pemerintah Daerah sehingga dapat diterapkan pada seluruh desa yang ada pada wilayah pemerintah daerah yang bersangkutan. Persetujuan penggunaan Aplikasi Siskeudes dilakukan dengan cara memberikan kode SML pemda yang dikeluarkan secara resmi oleh BPKP dan Kemendagri. Sistem Keuangan Desa.³⁶

³⁵ Pedoman Petunjuk Pengoperasian Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes 2.0), Hal

³⁶ Ibid, 4

Aplikasi sistem keuangan Desa (SISKEUDES) merupakan suatu aplikasi yang dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas tata kelola keuangan pemerintah desa.³⁷ Fitur-fitur yang disajikan dalam aplikasi pengelolaan keuangan desa dibuat sederhana dan *user friendly* sehingga memberikan kemudahan kepada pengguna dalam mengoperasikan aplikasi Siskeudes. Pemrosesan pengimputan dilakukan sekali sesuai dengan transaksi yang ada akan menghasilkan beberapa output berupa dokumen penatausahaan dan laporan-laporan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, antara lain: Dokumen Penatausahaan, Surat Permintaan (SPP) Bukti Penerimaan, Surat Setoran Pajak (SSP), Buku Pajak, Laporan Penganggaran (Perdes APBDesa, RAB, APBDesa persumber dana), Laporan Penatausahaan, Buku Kas Umum, Buku Bank, Buku Pembantu, dan register.

Sistem aplikasi Siskeudes memiliki kelebihan yaitu sesuai peraturan, memudahkan tata kelola keuangan desa, kemudahan penggunaan aplikasi, dilengkapi dengan sistem pengendalian intern (*built-in internal control*), serta dilengkapi dengan petunjuk pelaksanaan implementasi dan manual aplikasi. Penggunaan SISKEUDES merupakan suatu bentuk perkembangan dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA). SIA adalah suatu kesatuan aktivitas, data, dokumen, dan teknologi yang keterkaitannya dirancang untuk mengumpulkan dan memproses data,

³⁷ Hayati Rahmi, "Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong" *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis* (2021): 103-104, <https://doi.org/10.35722/pubbis.v5i2.450>

sampai dengan menyajikan informasi kepada para pengambil Keputusan di internal organisasi dan eksternal organisasi. SIA bertujuan untuk menghasilkan informasi yang cepat, tepat, dan akurat juga berguna dalam menjaga kekayaan daerah melalui pelaksanaan prosedur yang diawasi. SISKEUDES diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan SIA tersebut.

- Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Versi 2.0.6

Aplikasi siskeudes 2024 versi 2.0.6 merupakan aplikasi update dari versi rilis sebelum-sebelumnya. Aplikasi ini berfungsi untuk mempermudah pemerintah desa dalam mengelola perencanaan, penganggaran, penatausahaan dan pelaporan keuangan desa. Adapun manfaat dari aplikasi siskeudes sendiri bagi pemerintah desa ialah mempermudah tata kelola keuangan desa secara akurat dan dengan proses yang cepat.

Adapun beberapa manfaat yang bisa dipetik dengan adanya aplikasi ini bagi kabupaten atau kota, diantaranya seperti mempermudah pemantauan realiasi pelaksanaan APBDes seluruh desa dan juga sebagai feeder input OM SPAN dalam pelaporan realisasi output dan capaian keuangan dana desa. Selanjutnya, bagi pemerintah pusat, aplikasi siskeudes ini bermanfaat sebagai bahan konsolidasi data nasional atas pertanggungjawaban APBDes, bahan input aplikasi untuk beberapa K/L dan juga sebagai database input aplikasi siskeudes bagi pengawas APIP.

Adapun beberapa update yang dilakukan untuk versi siskeudes ini, yaitu seperti penambahan fitur, pengendalian, perbaikan, dan perubahan default.

a. Penambahan Fitur

- 1) Penambahan persetujuan akses data pada saat tes koneksi database.
- 2) Penambahan fitur status draft atau final pada SPP untuk mengakomodasi CMS Perbankan pada Siskeudes-Link.
- 3) Penambahan fitur Input Penerimaan SILPA Tahun Sebelumnya di Menu Penerimaan Desa.
- 4) Penambahan isian tipologi desa pada data umum desa (untuk TA 2024).
- 5) Penambahan fitur pilihan jenis posting APBDes pada Laporan Penganggaran, Pertanggungjawaban, Kompilasi atau Gabungan dan Monitoring Pemda.
- 6) Penambahan fitur uraian transaksi atas nomor bukti kuitansinya pada saat pilih rincian potongan pajak di menu penyetoran pajak.
- 7) Penambahan tampilan kode sumber dana di rincian akun pada saat input rincian jurnal.
- 8) Penambahan tab pilihan saldo hutang pajak tahun sebelumnya pada saat isi rincian penyetoran pajak.
- 9) Penambahan kolom Belanja Pegawai dan Belanja Tidak Terduga pada Laporan Buku Kas Pembantu Kegiatan.

10) Penambahan Laporan Tagging di Menu Laporan Pertanggungjawaban.

11) Penambahan Draft Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) di Menu Laporan Pertanggungjawaban.

12) Penambahan Laporan Rekapitulasi Tagging Tingkat Kab/Kota di Menu Laporan Kompilasi.

13) Penambahan Laporan Rekapitulasi Realisasi APBDes Per Bidang Per Tipologi Desa di Menu Laporan Kompilasi (untuk TA 2024).

b. Pengendalian

1) Pengendalian: Tools Penggabungan Data hanya dapat dikompilasi pada Database MS SQL Server.

2) Pengendalian: hapus pengembalian belanja tidak bisa jika sudah ada rinciannya.

3) Pengendalian: Penguncian nama user pada saat ganti password.

4) Pengendalian: SPP yang tampil di menu pencairan SPP hanya SPP yang sudah difinalkan.

5) Pengendalian: tidak bisa ubah/hapus/tambah rincian dan bukti pengeluaran pada SPP yang sudah final.

6) Pengendalian: pada parameter output DD, tidak bisa disimpan data apabila kode output tidak sinkron dengan kode kegiatannya.

7) Pengendalian: Posting Data Anggaran otomatis kunci posting.

8) Pengendalian: penyetoran pajak memperhitungkan saldo kas tunai/bank per tanggal SSP.

9) Pengendalian: hapus paket kegiatan akan menghapus juga data taggingnya.

10) Pengendalian: user admin kabupaten atau kota hanya bisa menambah/ubah/hapus parameter output kegiatan yang kode kegiatannya 90-99.

11) Pengendalian: user admin kab/kota hanya bisa menambah/ubah/hapus parameter rekening kegiatan yang kode kegiatannya 90-99.

12) Pengendalian: user admin kab/kota hanya bisa menambah/ubah/hapus parameter kegiatan pada level kegiatan kode 90-99.

c. Perbaikan

1) Perbaikan Laporan Buku Kas Pembantu Penerimaan (*error* jabatan kaur keu terisi nama kades jika hanya ada saldo pindahan)

2) Perbaikan Laporan Kekayaan Milik Desa: Pengembalian Belanja Modal akan mengurangi saldo Aset Tetap.

3) Perbaikan Laporan Monitoring Pemda: ambil data dari SPP Definitif yang sudah dicairkan, SPJ Panjar, pengembalian belanja, admin bank, dan Jurnal Penyesuaian.

4) Perbaikan Laporan Buku Kas Umum, Buku Kas Tunai, dan Buku Kas Bank: tanggal potongan pajak sama dengan tanggal pencairan SPP-nya.

- 5) Perbaikan Laporan Buku Kas Pembantu Pajak, Buku Pembantu Pajak Rekap, dan Buku Pembantu Pajak Per Jenis untuk saldo pajak tahun lalu.
- 6) Perbaikan Fitur Penggabungan Data dari database MS Access: sudah termasuk data tagging.
- 7) Perbaikan fitur Ekspor-Import Data Anggaran: sudah termasuk data tagging
- 8) Perbaikan Fitur kosongkan data: pada pilihan kosongkan Data Umum dan Perencanaan sudah termasuk hapus data paket dan tagging-nya.

d. Perubahan Default

- 1) Perubahan Default bank/tunai pada potongan SPP mengikuti jenis pencairannya (untuk TA 2024).
- 2) Perubahan input data anggaran: semua kegiatan harus input paket kegiatan (untuk TA 2024).
- 3) Perubahan input Parameter Bank: Ketika klik tambah maka otomatis kode rekening terisi 1.1.1.02.
- 4) Perubahan Tools Kunci Data Transaksi, bisa per kecamatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Kualitatif dengan Pendekatan Deskriptif. Maka peneliti berpartisipasi di lapangan dengan mencatat permasalahan yang ada secara detail dan jelas. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³⁸

Metode yang dipakai dalam mengumpulkan data adalah metode deskriptif. Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif pada penelitian ini adalah untuk Mengumpulkan data-data di lapangan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk dianalisis dan juga menyajikan data yang dilakukan secara sistematis yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Aplikasi Siskeudes Versi 2.0.6 di Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo.

³⁸ Fiantika Feny Rita et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 4

B. Lokasi Penelitian

Adapun tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan yaitu di Balai Desa Kramatagung yang berlokasi di Dusun Tengah A, Kramatagung, Kecamatan Bantaran, Kabupaten Probolinggo.

C. Subyek Penelitian

Menurut Moeleong subjek penelitian adalah orang dalam pada latar penelitian yang dapat memberikan informasi terkait situasi dan kondisi tentang penelitian tersebut³⁹

Peneliti telah mempertimbangkan berbagai hal yang perlu diperhatikan dalam memilih subjek penelitian. Pertama, yang bersangkutan sudah cukup lama dan intensif menyatu dengan bidang yang diteliti. Kedua, yang bersangkutan terlibat penuh dalam bidang yang diteliti tersebut. Ketiga, yang bersangkutan mempunyai cukup waktu untuk dimintai informasi demi kepentingan penelitian.

Dalam hal ini yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah:

1. Abdullah sebagai Kepala Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo
2. Abdul Haki sebagai Operator Siskeudes di Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo
3. Jumain sebagai Sekretaris Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo.

³⁹ Farida Nugrahi, "Metode Penelitian Kualitatif" (Solo: Cakra books,2014)61-62

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara diantaranya yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal, semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan objek yang diteliti.⁴⁰ Wawancara ini dilakukan kepada Kepala Desa, Operator Desa dan Sekretaris Desa untuk mengetahui secara langsung tentang efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada aplikasi SISKEUDES versi 2.0.6 terhadap desa.

2. Observasi.

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mendatangi lokasi secara langsung lokasi. Observasi dilakukan dengan cara mengamati proses penggunaan aplikasi siskeudes versi 2.0.6 di Balai Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo

3. Dokumentasi.

Menurut Zuriyah bahwa dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum dan lain-lain yang

⁴⁰ Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 143, <https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/8793/Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif.pdf>

berhubungan dengan masalah penelitian.⁴¹ Data yang dikumpulkan peneliti berupa Menu Login aplikasi siskeudes, dan dashboard aplikasi.

E. Analisis Data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁴² Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Berikut analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁴³ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data.

Data yang diperoleh pada penelitian ini kemudian akan dirangkum, dipilih dan memfokuskan pada hal pokok sehingga dapat diperoleh hal-hal penting terkait dengan Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Aplikasi Siskeudes Versi 2.0.6 di Desa Krmatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo.

⁴¹ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 14

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 246

⁴³ Sugiyono, 247

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *men-display* data. Dalam hal ini penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya.⁴⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian, bagan, tabel, serta *flowchart* guna menggambarkan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada aplikasi siskeudes versi 2.0.6 sehingga mudah dipahami.

3. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang – remang sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.⁴⁵

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep validitas atau kesahihan dan reabilitas atau keandalan data menurut versi positivisme yang disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya⁴⁶

Menurut Moleong, Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data yang bersangkutan. Sedangkan triangulasi sumber adalah triangulasi yang mengarahkan peneliti

⁴⁴ Sugiyono, 249

⁴⁵ Sugiyono, 253

⁴⁶ Farida Nugrahani, “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Solo: Cakra books,2014), 114

untuk mengumoukan data dari beragam sumber yang tersedia, karena data yang sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari sumber yang berbeda.⁴⁷

G. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahapan- tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Pra Lapangan

Tahapan pra lapangan adalah tahap dimana peneliti mencari gambaran masalah guna memperoleh topik atau tema yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengangkat topik mengenai “EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA APLIKASI SISKEUDES VERSI 2.0.6 DI DESA KRAMATAGUNG KECAMATAN BANTARAN KABUPATEN PROBOLINGGO”

Setelah menemukan masalah yang akan diteliti langkah selanjutnya adalah menentukan objek atau lokasi yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian. Dalam penelitian ini yang akan menjadi lokasi atau objek penelitian adalah Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo

Adapun tahapan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

- a. Menyusun pelaksanaan penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian

⁴⁷ Farida Nugrahani, 115-116

- c. Mengurus surat perizinan penelitian
 - d. Memeriksa dan menilai lapangan
 - e. Memilih dan memanfaatkan informasi.
 - f. Mempersiapkan perlengkapan-perengkapan penelitian.
2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Tahapan pekerjaan lapangan adalah tahapan dimana peneliti melakukan observasi secara langsung ke lokasi atau tempat penelitian guna memperoleh data- data yang dibutuhkan dalam penelitian.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini, peneliti melakukan teknik analisis data yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung. Data yang telah diperoleh. Peneliti melakukan analisis dengan cara wawancara dan dokumentasi. Kemudian peneliti mencocokkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang telah dilakukan, menganalisis bagaimana Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Aplikasi Siskeudes Versi 2.0.6 di Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo yang telah diterapkan kemudian melakukan penarikan kesimpulan

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Desa Kramatagung

Kabupaten Probolinggo adalah salah satu kabupaten yang terletak di pesisir utara Provinsi Jawa Timur. Berada pada posisi 112°50'–113°30' Bujur Timur (BT) dan 7°40'–8°10' Lintang Selatan (LS) dengan luas wilayah sekitar 169.616,65 Ha atau + 1696,17 Km² (1,07% dari luas daratan dan lautan dari Provinsi Jawa Timur. Desa Kramatagung merupakan salah satu desa di Kabupaten Probolinggo. Adapun sejarah kepemimpinan desa kramatagung dari zaman kerajaan sampai sekarang sebagai berikut:

Tabel 4.1
Sejarah Kepemimpinan Desa Kramatagung

No	Nama	Periode	Proses
1.	Ragilap	-	Kerajaan
2.	Astrowongso	-	Kerajaan
3.	Padli	-	Kerajaan
4.	Hasan	1979-2012	Pemilihan
5.	Bukacong	2012-2017	Pemilihan
6.	Suyanto Brahmanto	2017-2023	Pemilihan
7.	Abdullah S. Kep. Ns.	2023-sekarang	Pemilihan

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

2. Kondisi Geografis Desa Kramatagung

Desa Kramatagung adalah desa dan kelurahan yang ada di Kecamatan Bantaran yang terletak + 8,5 (Delapan koma Lima) km dari ibukota Kecamatan dan + 12 (Dua Belas) km dari ibukota Kabupaten Probolinggo. Desa Kramatagung memiliki luas wilayah sekitar 4,46 km² dan untuk mengunjungi wilayahnya dapat di tempuh dengan menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat. Desa kramatagung terdiri dari 7 dusun yaitu Dusun Krajan, Dusun Klontong, Dusun Tengah A, Dusun Tengah B, Dusun Cawan, Dusun Pengombin, dan Dusun Kramat. Adapun batas-batas wilayah Desa Kramatagung adalah:⁴⁸

Sebelah Utara : Desa Pakistaji dan Desa Kedunggaleng

Sebelah Timur : Desa Kerpangan

Sebelah Selatan : Desa Besuk

Sebelah Barat : Desa Kropak

4. Kondisi Demografis Desa Kramatagung

a. Pendidikan

Pendidikan sangatlah penting untuk kemajuan desa. Desa yang maju pasti memiliki tingkat pendidikan yang tinggi dan dipenuhi oleh orang-orang cerdas. Adapun sarana pendidikan di desa kramatagung sebagai berikut:

⁴⁸ Observasi di Balai Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo, 12 April 2024.

Tabel 4.2
Sarana Pendidikan di Desa Kramatagung

Tingkat Pendidikan	Jumlah
TK/RA	6
SD/MI	2
SMP/MTS	2
SMA/MA	-

Sumber: Diolah peneliti (2024)

Seperti yang dapat dilihat dari tabel diatas bahwa sarana pendidikan di desa kramatagung untuk jenjang SMA/MA tidak ada, hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat desa kramat agung jika ingin melanjutkan ke jenjang selanjutnya harus bisa menempuh di luar dari desa kramatagung.

b. Kesehatan

Dari segi aspek kesehatan, desa kramat agung memiliki sarana kesehatan terdiri dari 1 ponkesdes, posyandu berjalan. Dengan berbagai tenaga medis di desa kramatagung yang terdiri dari 1 orang bidan dan 1 orang perawat

c. Mata Pencaharian

Mata pencaharian di desa kramat agung rata-rata penduduknya bekerja sebagai petani dan peternak. Adapun lainnya Pensiunan PNS/Swasta, Guru, PNS, Karyawan Swasta dan lain sebagainya.

3. Visi dan Misi Desa Kramatagung

Visi:

Terwujudnya desa kramatagung yang aman, sehat, cerdas, mandiri, dan sejahtera.

Misi:

- 1) Meningkatkan kesehatan, kebersihan desa serta mengusahakan jaminan kesehatan masyarakat melalui program pemerintah.
 - 2) Mewujudkan keamanan dan ketertiban lingkungan desa kramatagung.
 - 3) Optimalisasi pengelolaan BUMDesa sebagai sentral ekonomi masyarakat.
 - 4) Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang mendukung perekonomian desa, seperti jalan, jembatan, serta infrastruktur strategis lainnya.
4. Struktur Organisasi Desa Kramatagung

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Desa Kramatagung



B. Penyajian Data dan Analisis

1. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Aplikasi Siskeudes versi 2.0.6 di Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo.

Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dikembangkan bersama antara Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dengan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri). Aplikasi Siskeudes mulai diterapkan di Tahun 2015 dengan didukung oleh Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 143/8350/BPD tanggal 27 November 2015 hal Aplikasi Pengelolaan Keuangan Desa dan Surat KPK Nomor B.7508/01-16/08/2016 tanggal 31 Agustus 2016 tentang Himbauan Terkait Pengelolaan Keuangan Desa/Dana Desa.

Aplikasi Siskeudes mengacu pada peraturan pengelolaan keuangan desa yang berlaku saat itu yaitu Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Pada Bulan April 2018, Kemendagri mengeluarkan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa yang mencabut Permendagri Nomor 113 Tahun 2014, sehingga Aplikasi Siskeudes perlu disesuaikan dengan regulasi tersebut.⁴⁹

⁴⁹ Pedoman Petunjuk Pengoperasian Apliasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes 2.0), 3

Aplikasi Siskeudes ditujukan kepada aparat pemerintah desa untuk memudahkan pengelolaan keuangan desa mulai dari tahap perencanaan hingga tahap pelaporan/pertanggungjawaban. Prosedur penggunaan Aplikasi Siskeudes oleh pemerintah desa dilakukan melalui permohonan dari Pemerintah Daerah untuk penggunaan aplikasi Siskeudes kepada Kemendagri atau Perwakilan BPKP setempat. Tujuannya adalah agar penggunaan Aplikasi Siskeudes dikoordinasikan oleh Pemerintah Daerah sehingga dapat diterapkan pada seluruh desa yang ada pada wilayah pemerintah daerah yang bersangkutan.

Persetujuan penggunaan Aplikasi Siskeudes dilakukan dengan cara memberikan kode SML penda yang dikeluarkan secara resmi oleh BPKP dan Kemendagri. Adapun alur penggunaan aplikasi Sistem Keuangan Desa adalah:

a. Tahap Pertama bukalah aplikasi, kemudian silahkan melengkapi

Username dan Password

Gambar 4.2
Dashboard Aplikasi Siskeudes Versi 2.0.6

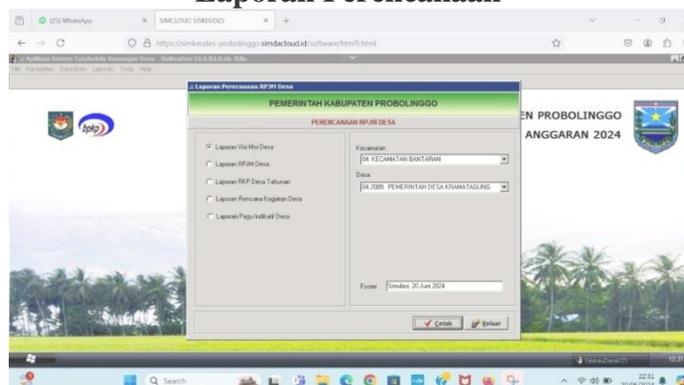


- b. Pengoperasian Modul Perencanaan dengan melengkapi menu di data entry, masuk ke bagian perencanaan, lalu input Data umum dan RPJM Desa.
- c. Pengoperasian Modul Penganggaran dengan melengkapi menu di data entry, masuk ke bagian penganggaran, lalu input data dalam rangka penyusunan Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBD)
- d. Pengoperasian Modul Penatausahaan dengan melengkapi menu di data entry, masuk ke bagian penatausahaan, lalu catat penerimaan dan pengeluaran dana desa
- e. Terakhir Modul Pembukuan, modul pembukuan ini terdiri dari saldo awal penyesuaian.

Setelah data diinput melalui siskeudes dengan menunya masing-masing, selanjutnya akan menghasilkan laporan yang bisa di print out dari setiap menunya dan ini merupakan output yang dihasilkan oleh aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES), berupa dokumen yang berasal dari laporan perencanaan, penganggaran, penatausahaan, dan pembukuan.

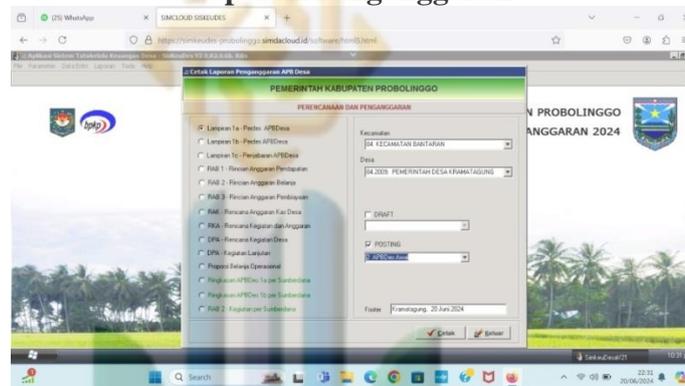
- Laporan Perencanaan

Gambar 4.3
Laporan Perencanaan



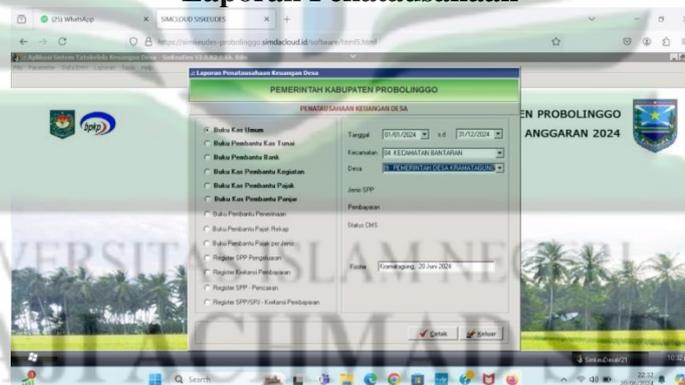
- Laporan Penganggaran

Gambar 4.4
Laporan Penganggaran



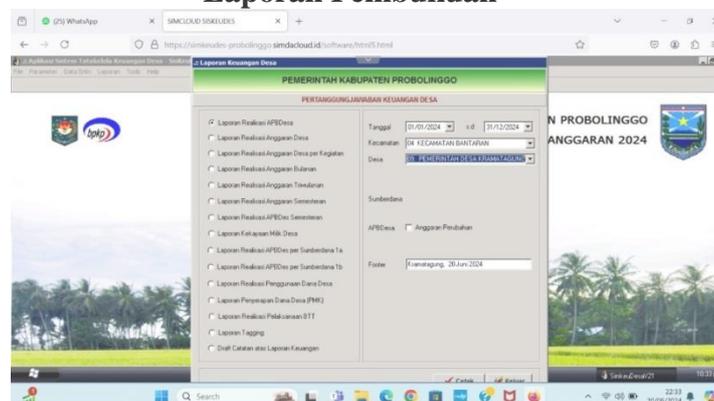
- Laporan Penatausahaan

Gambar 4.5
Laporan Penatausahaan



- Laporan Pembukuan

Gambar 4.6
Laporan Pembukuan



Desa kramatagung mulai menerapkan aplikasi SISKEUDES sejak tahun 2016. SISKEUDES merupakan suatu bentuk perkembangan dari sistem informasi akuntansi (SIA). Desa kramatagung sendiri hanya memiliki satu operator untuk menggunakan sistem keuangan desa. Dikarenakan permasalahan di desa kramatagung terkait SDM yang belum memiliki pemahaman dan keahlian yang sama dalam menggunakan sistem.

Kesuksesan sebuah sistem informasi tentunya sangat penting untuk diukur efektivitasnya, William H. DeLone dan Ephraim R. McLean Model mengemukakan pengukuran keberhasilan sistem informasi, yang dikenal dengan D&M IS Success Model.⁵⁰ Model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean diklasifikasikan ke dalam enam dimensi, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dampak individual dan organisasi.

a. Kualitas Sistem

Kualitas sistem berfokus pada kinerja sistem yang menunjukkan seberapa baik perangkat keras sistem informasi, perangkat lunak, kebijakan, dan fitur prosedural dapat melayani kebutuhan informasi.

⁵⁰ Oktapiani Renny, dan Dwiza Riana. "Kajian Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLONE dan McEAN pada wifi.id di Kotamadya Sukabumi." *Jurnal Swabumi*, no.2 (2017):69-70.

Integrasi sistem berpengaruh besar terhadap kualitas sistem, fitur-fitur pada sistem saling terintegrasi. Menurut pemaparan dari Bapak Abdul Haki selaku operator SISKEUDES di desa kramatagung bahwa “Prosesnya saling terhubung ya mulai dari penganggaran sampai ke belanja. Fitur-fiturnya sudah terintegrasi mulai dari perencanaan, penganggaran, penatausahaan, hingga pelaporan pertanggungjawaban”⁵¹

Senada dengan pemaparan dari Bapak Abdullah selaku kepala desa kramatagung bahwa “Menurut saya SISKEUDES itu sudah dirancang terintegrasi ya, jadi untuk mengambil keputusan itu enak. Karena sudah terkoordinasi dengan baik”⁵²

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa aplikasi SISKEUDES sudah dirancang terintegrasi mulai dari perencanaan, penganggaran, penatausahaan, hingga pelaporan pertanggung jawaban.

Dengan sistem yang sudah terintegrasi dengan baik SISKEUDES berguna untuk mengambil keputusan dengan mudah.

b. Kualitas Informasi

Kualitas informasi terhadap keakuratan data. Akurat berarti informasinya harus jelas mencerminkan maksud dari informasi yang disediakan oleh sistem informasi. Penyajian informasi oleh Sistem Informasi Akuntansi pada aplikasi SISKEUDES menurut Bapak

⁵¹ Abdul Haki. Operator Siskeudes Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo, *Wawancara*, Probolinggo 19 April 2024

⁵² Abdullah. Kepala Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo, *Wawancara*, Probolinggo 12 April 2024

Abdul Haki selaku operator SISKEUDES di desa kramatagung bahwa:

“Selama saya menggunakan aplikasi SISKEUDES dari tahun 2023 sih penyajiannya sudah akurat ya. Karena kan saya masih baru. Baru 1 tahun bekerja disini sebagai operator SISKEUDES. Aplikasi siskeudes sendiri kalau misalkan permintaannya mendesak, jadinya ga tepat waktu. Karena kan yang memakai itu bukan hanya satu kabupaten tapi seIndonesia. Apalagi kalau misalkan se-Jawa Timur ya memakai itu sudah tidak tepat waktu ya. Kalau untuk pembuatan SPP. Laporan pertanggungjawaban tidak ada masalah. Tetapi kalo waktunya penganggaran itu kan 1 Provinsi yang memakai siskeudes jadinya sistemnya lemot”⁵³

Peneliti juga mewawancarai Bapak Jumain selaku Sekretaris

Desa kramatagung bahwa:

“Menurut saya sudah akurat. Akan tetapi belum maksimal untuk desa sendiri. Maksudnya kurang begitu memahami 100% untuk menggunakan aplikasi tersebut, karena kan sebelum saya menjadi sekretaris desa, dulu saya yang memegang SISKEUDES. Dan itu saya kurang memahami harus banyak belajar dan harus ada banyak pelatihan juga. Dan jika ada masalah sinyal untuk laporan datanya bisa lambat”⁵⁴

Dari pernyataan kedua informan diatas dapat disimpulkan bahwa SISKEUDES di desa kramatagung sudah akurat dan relevan. Tetapi kurang maksimal dikarenakan kurang adanya pelatihan. Siskeudes juga agak lambat jika waktunya penganggaran dan jika terkendala sinyal.

⁵³ Abdul Haki. Operator Siskeudes Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo, *Wawancara*, Probolinggo 19 April 2024

⁵⁴ Jumain. Operator Sekretaris Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo, *Wawancara*, Probolinggo 19 April 2024

c. Kualitas Layanan

Dimensi kualitas pelayanan dianggap sebagai sebuah pelayanan yang berhasil diperoleh dari pemakai dari penyedia layanan atau pengembang pada sistem informasi, dalam hal ini layanan dapat berupa sebuah update sistem informasi dan dapat berupa sebuah respon dari penyedia layanan pada saat informasi mengalami suatu gejala masalah. Aplikasi SISKEUDES telah memberikan jaminan keamanan data, ini dibuktikan pada analisis data dari hasil wawancara oleh Bapak Abdul Haki selaku operator SISKEUDES di desa Kramatagung bahwa:

“Siskeudes itu sudah memiliki sandi jika mau *login* ke aplikasinya. SISKEUDES itu juga sudah terhubung dengan BPK Inspektorat langsung ke KPK. Akan tetapi jika ada kegiatan di desa sering terjadi kebobolan, karena pasti ASN sudah mempunyai linknya dan bisa mengakses”.⁵⁵

Senada dengan pernyataan Bapak Abdullah selaku Kepala

Desa kramatagung bahwa:

“Keamanannya sangat rentan. Soalnya bukan satu orang. Ini kendalanya banyak teman-teman kepala desa itu yang tidak buat sendiri jadi tidak punya operator sendiri. Biasanya menjahitkan itu yang paling sangat fatal. Iya kalau orang tersebut amanah. Soalnya diluar pemerintahan desa yang mengerjakan. Soalnya banyak faktor terkait SDMnya. Karena kan perangkat-perangkat desa yang sekarang senior itu iya kalo mau belajar yang nggak mau belajar. Terlanjur masuk, soalnya kalo di desa ini sendiri dengan desa-desa yang sudah mandiri ya, terutama desa-desa yang sudah lebih maju itu kan memang sudah rata-rata 99% itu perangkatnya sudah sarjana. Sedangkan disini perangkatnya itu rata-rata lulusan SMA itu paket jadi ga murni. Dan juga minatnya

⁵⁵ Abdul Haki. Operator Siskeudes Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo, *Wawancara*, Probolinggo 19 April 2024

untuk belajar itu sangat minim. Cuma sebagian perangkat yang mau belajar. Soalnya kan memang kalo sudah sepuh kan terasa mumet. Kalo sudah ketemu dengan aplikasi terutama di komputer itu yang mau ngotak ngatik menghafalkan ini-ini sudah mumet. Makanya saya pake operator disini”.⁵⁶

Dapat disimpulkan dari pernyataan diatas bahwa keamanan data aplikasi SISKEUDES pada desa kramatagung tidak terlalu aman. Karena sering terjadi kebobolan apalagi jika ada kegiatan desa. Apalagi jika tidak mempunyai operator sendiri dan menyuruh orang diluar pegawai desa untuk menginput data SISKEUDES di aplikasi SISKEUDES, maka akan sangat rentan sekali. Apalagi kalau orangnya tidak amanah sehingga akan menyebabkan manipulasi dalam laporan. Dan sangat besar kemungkinan akan terjadi perbuatan korupsi. Tetapi di desa kramat agung sudah mempunyai operator sendiri sehingga meminimalisir tindakan korupsi atau manipulasi laporan. Karena pekerjaannya dilakukan di Balai Desa sendiri.

d. Penggunaan

Dimensi penggunaan, Penggunaan mengacu pada seberapa sering pengguna memakai sistem informasi. Dalam kaitannya dengan hal ini penting untuk membedakan apakah pemakaian termasuk suatu keharusan atau termasuk kedalam sesuatu yang harus dihindari. Kemudahan penggunaan pada sistem informasi

⁵⁶ Abdullah. Kepala Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo, Wawancara, Probolinggo 12 April 2024

akuntansi dapat mempengaruhi dari efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi. Semakin mudah sistem informasi akuntansi yang digunakan semakin efisien waktu yang diperlukan dalam mengakses informasi, semakin efisien waktu maka semakin efektif kinerja dari penerapan sistem informasi akuntansi pada suatu organisasi.

Penilaian dari kemudahan ini dilihat dari analisis data dari wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Abdul Haki selaku operator SISKEUDES di desa kramatagung bahwa “Siskeudes itu mudah ya bagi yang memahami, dan di desa itu yang memegang aplikasi SISKEUDES itu hanya 1 orang karena kan sifatnya rahasia”⁵⁷

Peneliti juga mewawancarai Bapak Abdullah selaku Kepala Desa Kramatagung bahwa “Menurut saya SISKEUDES ini sangat mudah untuk digunakan ya, tapi bagi orang yang sudah memahami teknologi. Apalagi untuk alokasi dana desa itu kan membutuhkan aplikasi. Tujuannya itu kan untuk memudahkan penggunaanya dalam mengoreksinya, selain itu untuk pemantauan juga. Sekiranya dana desa itu tersalurkan dengan baik”⁵⁸

Dari pernyataan diatas dapat dipahami bahwa SISKEUDES di desa kramatagung sudah efektif dikarenakan sangat mudah sekali

⁵⁷ Abdul Haki. Operator Siskeudes Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo, *Wawancara*, Probolinggo 19 April 2024

⁵⁸ Abdullah. Kepala Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo, *Wawancara*, Probolinggo 12 April 2024

untuk dipahami bagi orang yang tau teknologi. Karena penggunaannya yang *user friendly*. Tetapi di desa kramatagung yang memegang aplikasi SISKEUDES hanya satu orang dikarenakan sifatnya yang rahasia yaitu operator yang tentunya sudah paham dengan teknologi.

e. Kepuasan Pemakai

Kepuasan pengguna merupakan respon dan umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai sistem informasi. Sikap pengguna terhadap sistem informasi merupakan kriteria subjektif.

Kesiapan sumber daya dalam kepuasan pemakai, ketika sumber daya telah disiapkan secara matang pengguna dalam memakai sistem informasi akuntansi lebih condong merasa puas, pola informasi yang didapatkan bahwa kesiapan sumber daya di desa kramatagung telah dipersiapkan dengan baik. Karena desa kramatagung mempunyai operator sendiri yang sudah mengerti tentang SISKEUDES. Sebagaimana yang telah disampaikan dalam kutipan wawancara dengan Bapak Abdullah selaku Kepala Desa Kramatagung bahwa:

“Yang jelas sebelum aplikasi itu digunakan, setidaknya paling nanti itu ada bimbingan dari pusat. Biasanya kalo ini difasilitasi oleh PMD biasanya, ada sosialisasi dulu sebelum ini diterapkan. Biasanya dari kabupaten ada sosialisasi tentang cara nginputnya bagaimana. Untuk mempersiapkan SISKEUDES ini agar optimal saya

memiliki operator sendiri yang paham tentang SISKEUDES ini”.⁵⁹

Peneliti juga mewawancarai Bapak Abdul Haki selaku operator SISKEUDES di desa kramat agung bahwa:

“Untuk kesiapan SISKEUDES yang versi terbaru ini ada pelatihan dan sosialisasinya sesuai pendampingan dari kecamatan. Pelatihannya satu kali dan seterusnya di dampingi PD (pendamping desa). Dan untuk kesiapan lainnya di desa kramatagung yaitu balai desa telah menyediakan komputer kepada operator dalam pengoperasian SISKEUDES, dan sudah ada pelatihan tentang SISKEUDES”⁶⁰

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa persiapan SISKEUDES di desa kramatagung sudah efektif dan telah dipersiapkan dengan baik. Untuk versi terbaru aplikasinya telah ada pelatihan dari kecamatan. Dan seterusnya didampingi oleh PD (Pendamping Desa).

f. Dampak

Dampak yang diberikan untuk organisasi dan individu pegawai. Dampak ini secara langsung berkaitan dengan efektivitas dengan banyaknya dampak positif yang dirasakan oleh individu maupun organisasi ini menunjukkan bahwa penerapan sistem keuangan desa berjalan secara efektif. Menurut pemaparan dari Bapak Abdul Haki selaku operator SISKEUDES di desa kramatagung bahwa “Menurut saya sangat membantu sekali dengan adanya siskeudes ini, berarti kan desa itu tidak sembarangan dalam

⁵⁹ Abdullah. Kepala Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo, *Wawancara*, Probolinggo 12 April 2024

⁶⁰ Abdul Haki. Operator Siskeudes Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo, *Wawancara*, Probolinggo 19 April 2024

menganggarkan dan merencanakan. Jadi dana desa itu betul-betul terarah”.⁶¹

Menurut Bapak Abdullah selaku kepala desa Kramatagung menjelaskan dampak dari aplikasi SISKEUDES bahwa “Menurut saya dampak dari siskeudes ini sangat membantu terutama untuk keuangan desa. Jadi kita membaginya itu enak untuk diperlukan dalam pembangunan apa saja. Karena sudah terkoordinasi dengan baik.”⁶²

Menurut Bapak Jumain selaku sekretaris desa kramat agung menjelasjkn juga dampak dari siskeudes ini bahwa “Dampak dari SISKEUDES ini menurut saya memberikan kemudahan dalam mengaksesnya. Bisa mempercepat dalam penginputan data dan mungkin jika ada permintaan dari kabupaten atau provinsi”⁶³

Dari pemaparan ketiga informan tersebut dapat disimpulkan bahwa SISKEUDES sudah efektif karena sangat membantu pegawai desa kramatagung dalam penganggaran dan merencanakan sesuatu. Dan bisa mempercepat dalam penginputan data jika dimintai oleh kabupaten atau provinsi.

⁶¹ Abdul Haki. Operator Siskeudes Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo, *Wawancara*, Probolinggo 19 April 2024

⁶² Abdullah. Kepala Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo, *Wawancara*, Probolinggo 12 April 2024

⁶³ Jumain. Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo, *Wawancara*, Probolinggo 19 April 2024

2. Kendala Aplikasi Siskeudes versi 2.0.6 Pada Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo.

Kendala dalam aplikasi sudah pasti ada karena setiap aplikasi mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Begitupun sama dengan aplikasi sistem keuangan desa. Sebagaimana yang telah disampaikan dalam kutipan wawancara dengan Bapak Abdul Haki selaku operator SISKEUDES di desa kramatagung bahwa “Kendala SISKEUDES ini pasti ada. Apalagi aplikasi ini baru update ke versi terbaru. Fitur-fiturnya juga berbeda dengan versi sebelumnya mulai dari penganggaran hingga pelaporan itu semua sudah berbeda.”⁶⁴

Peneliti juga mewawancarai Bapak Abdullah selaku kepala desa kramatagung bahwa:

“Siskeudes itu kadang tidak ada sosialisasi terlebih dahulu, tau-tanya aplikasinya langsung dikerjakan. Aplikasinya jalan dulu sosialisasinya belakangan, jadi operator harus yang mengerti dan mengejar sendiri. Dan kalau misalkan operatornya tidak update tentang teknologi maka akan tertinggal”⁶⁵

Hasil wawancara dengan Bapak Jumain selaku sekretaris desa kramatagung juga mengenai kendala SISKEUDES yaitu “Kendala SISKEUDES ini kita itu kurang memahami aplikasinya, jadi harus sering ada pembinaan-pembinaan agar bisa memahami aplikasi tersebut”⁶⁶

Dari pemaparan ketiga informan tersebut menyatakan bahwasanya hampir sama kendalanya kurang adanya sosialisasi kepada Sumber Daya

⁶⁴ Abdul Haki. Operator Siskeudes Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo, *Wawancara*, Probolinggo 19 April 2024

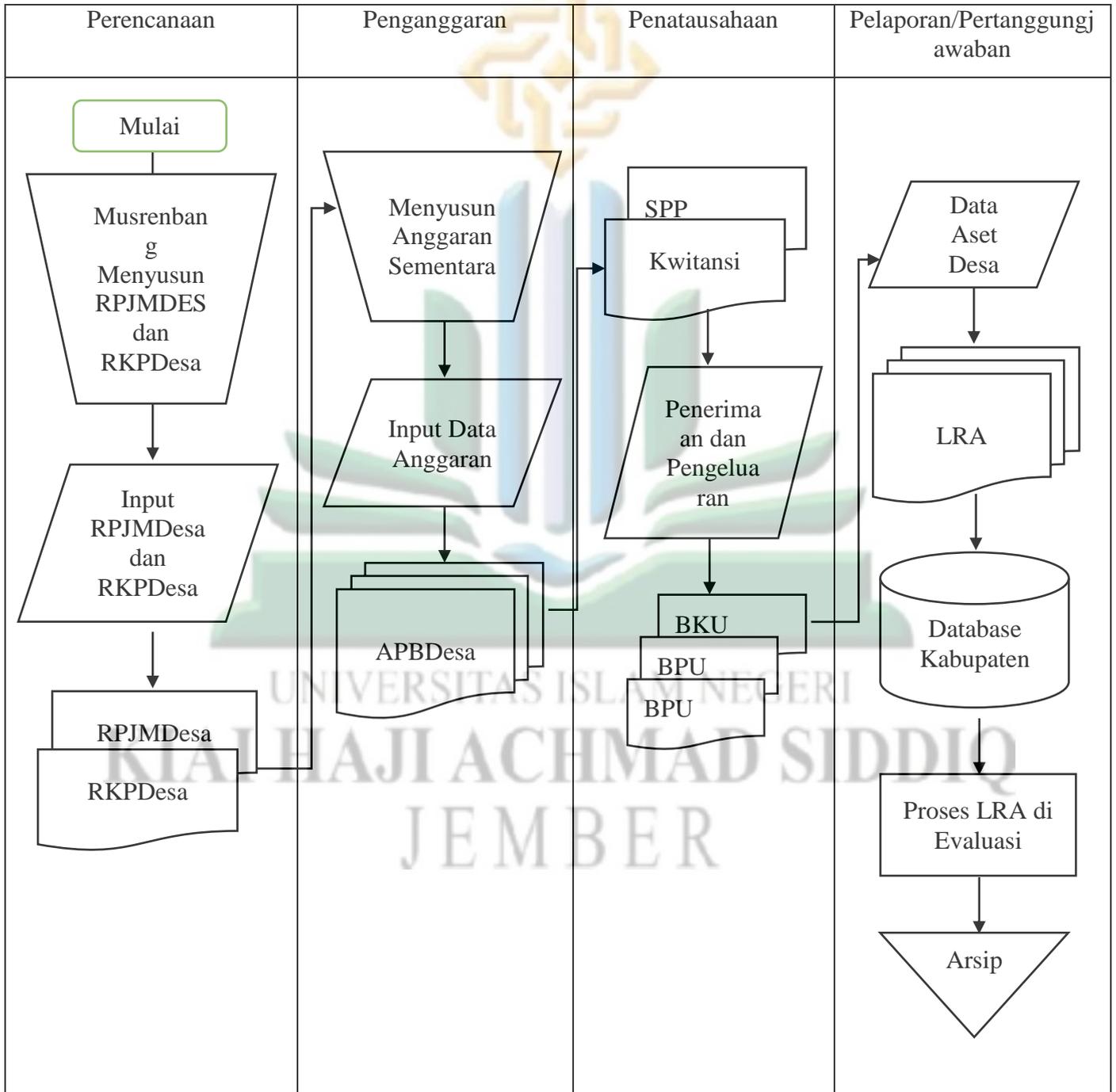
⁶⁵ Abdullah. Kepala Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo, *Wawancara*, Probolinggo 12 April 2024

⁶⁶ Jumain. Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo, *Wawancara*, Probolinggo 19 April 2024

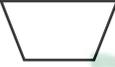
Manusianya. Sehingga tidak semua pegawai mengerti tentang sistem tersebut. Dan cara mengatasi hal tersebut harus sosialisasi dan pelatihan yang spesifik. Apalagi aplikasi SISKEUDES ini dikatakan *user friendly* yang artinya sangat mudah digunakan.



Gambar 4.7
Flowchart Sistem Keuangan Desa



Gambar 4.8
Keterangan Simbol

Simbol	Nama
	Awal/Akhir Proses
	Garis Alir
	Hasil Output Data
	Arsip Sementara
	Kegiatan Manual
	Proses Input Data
	Penyimpanan Data
	Proses/Langkah

Gambar 4.4 menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan desa dimulai dengan proses perencanaan penyusunan peraturan desa yang terdiri dari RPJM dan RKPD serta penentuan rencana anggaran kegiatan yang diprioritaskan. Sekretaris Desa kemudian menyampaikan peraturan Desa mengenai RAPB Desa melalui musyawarah desa untuk mendapatkan persetujuan. Setelah disepakati bersama pada rancangan anggaran, data dimasukkan ke dalam menu penganggaran. Kemudian hasil keluaran APBDesa tersebut disampaikan kepada Bupati untuk dievaluasi. Jika APBDesa telah disetujui, maka Pemkab akan memposting ulang APBDesa tersebut kepada Penyelenggara Siskeudes untuk memandu kegiatan yang telah dianggarkan sebelumnya. Setelah APBD dicairkan, dana dicairkan. Besarnya dana yang dikucurkan disesuaikan dengan jumlah anggaran kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam melaksanakan kegiatan akuntansi keuangan, transaksi dicatat mengikuti kegiatan, seperti

pengeluaran kas dan penerimaan kas. Setelah pelaksanaan kegiatan selesai dilanjutkan dengan menginputnya ke dalam menu administrasi. Sekaligus membuat laporan pertanggungjawaban dalam laporan realisasi APBD pada menu pembukuan. Pemerintah Kabupaten dapat mengakses semua hasil inputdata secara langsung untuk proses pemeriksaan karena komputer yang digunakan terhubung dengan server Kabupaten. Jika data dianggap benar, dapat diarsipkan sementara, yang kemudian dapat dicetak sebagai bentuk pertanggungjawaban.

C. Pembahasan Temuan

Data yang sudah di dapatkan oleh peneliti melalui tahap wawancara dan observasi di desa kramatagung tentang efektivitas SISKEUDES diperoleh beberapa temuan. Data hasil temuan ini nantinya akan dipaparkan dan di analisis melalui pembahasan temuan yang dilanjutkan dengan diskusi teori yang relevan. Adapun beberapa temuan adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Aplikasi Siskeudes versi 2.0.6) Pada Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo

Siskeudes merupakan sebuah Aplikasi yang di buat untuk memudahkan aparatur desa dalam mengelola keuangan Desa yang penerapannya pada Desa Kramatagung di mulai pada tahun 2016 sampai sekarang. Aplikasi Siskeudes yang digunakan oleh Desa Kramatagung sekarang adalah Aplikasi Siskeudes Versi 2.0.6 yang sudah lebih terbaru dari pada versi sebelumnya.

Siskeudes versi 2.0.6 bertujuan untuk lebih memudahkan desa dalam pembuatan peraturan Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes) dan suatu wujud pengelolaan keuangan desa yang lebih transparan, akuntabel, tertib dan disiplin.

Berdasarkan peluncuran Aplikasi Siskeudes versi terbaru saat ini, yaitu versi 2.0.6 yang digunakan oleh Desa Kramatagung. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dengan mewawancarai 3 orang Informan bahwa efektivitas penggunaan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo sejauh ini sudah berjalan dengan baik dan efektif. Bisa dilihat dari 6 indikator diantaranya Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas layanan, Penggunaan, Kepuasan pemakai dan Dampak.

Kualitas Sistem sudah efektif karena aplikasi SISKEUDES sudah terintegrasi mulai dari perencanaan, penganggaran, penatausahaan, hingga pelaporan pertanggungjawaban. Dengan sistem yang sudah terintegrasi dengan baik SISKEUDES berguna untuk mengambil keputusan dengan mudah.

Kualitas Informasi SISKEUDES di desa kramatagung sudah akurat dan relevan. Tetapi kurang maksimal dikarenakan kurang adanya pelatihan. Siskeudes juga agak lambat jika waktunya penganggaran dan jika terkendala sinyal.

Kualitas Layanan keamanan data aplikasi SISKEUDES pada desa kramatagung tidak terlalu aman. Karena sering terjadi kebobolan apalagi

jika ada kegiatan desa. Apalagi jika tidak mempunyai operator sendiri dan menyuruh orang diluar pegawai desa untuk menginput data SISKEUDES di aplikasi SISKEUDES, maka akan sangat rentan sekali. Apalagi kalau orangnya tidak amanah sehingga akan menyebabkan manipulasi dalam laporan. Dan sangat besar kemungkinan akan terjadi perbuatan korupsi. Tetapi di desa kramat agung sudah mempunyai operator sendiri sehingga meminimalisir tindakan korupsi atau manipulasi laporan. Karena pekerjaannya dilakukan di Balai Desa sendiri.

Penggunaan SISKEUDES di desa kramatagung sudah efektif dikarenakan sangat mudah sekali untuk dipahami bagi orang yang paham akan teknologi. Karena penggunaannya yang *user friendly*. Tetapi di desa kramatagung yang memegang aplikasi SISKEUDES hanya satu orang dikarenakan sifatnya yang rahasia yaitu operator yang tentunya sudah paham dengan teknologi.

Kepuasan Pemakai SISKEUDES di desa kramatagung sudah efektif dan telah dipersiapkan dengan baik. Untuk versi terbaru aplikasinya telah ada pelatihan dari kecamatan. Dan seterusnya didampingi oleh PD (Pendamping Desa).

Dampak SISKEUDES bagi desa yaitu siskeudes sangat membantu aparat desa kramatagung dalam penganggaran dan merencanakan sesuatu. Dan bisa mempercepat dalam penginputan data jika dimintai oleh kabupaten atau provinsi. SISKEUDES bisa menyajikan informasi terkait

dana desa diperlukan dalam pembangunan apa saja. Sehingga dana desa benar-benar terarah dengan baik.

2. Kendala Penggunaan Aplikasi Siskeudes versi 2.0.6 Pada Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo

Aplikasi sistem keuangan Desa (SISKEUDES) merupakan suatu aplikasi yang dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas tata kelola keuangan pemerintah desa.⁶⁷ Fitur-fitur yang disajikan dalam aplikasi pengelolaan keuangan desa dibuat sederhana dan *user friendly* sehingga memberikan kemudahan kepada pengguna dalam mengoperasikan aplikasi Siskeudes.

Meskipun aplikasi siskeudes mudah digunakan dan penggunaannya sudah efektif. Terkadang dibalik keefektivitasan sistem keuangan desa terjadi adanya sebuah kendala dalam penggunaan aplikasi tersebut.

Kendala yang dialami oleh desa kramat agung dalam penggunaan siskeudes yaitu kurang adanya sosialisasi kepada Sumber Daya Manusiannya. Sehingga tidak semua pegawai mengerti tentang sistem tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan sumber daya manusia yang lebih berkompeten dibidangnya untuk meminimalisir kesalahan dalam penginputan. Dalam hal ini, operator desa yang ditunjuk sebagai pengolah aplikasi sistem keuangan desa harus lebih berkompeten dan ahli di bidangnya.

⁶⁷ Hayati Rahmi, "Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong" *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis* (2021): 103-104, <https://doi.org/10.35722/pubbis.v5i2.450>

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Siskeudes di Desa Kramatagung yang telah diukur menggunakan beberapa indikator yaitu Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, Penggunaan, Kepuasan Pemakai, dan Dampak sudah dikatakan efektif. Karena aplikasi SISKEUDES sudah dirancang terintegrasi mulai dari perencanaan, penganggaran, penatausahaan, hingga pelaporan pertanggungjawaban, sudah akurat dan relevan, penggunaannya yang user friendly, dan telah dipersiapkan dengan baik untuk versi terbaru aplikasinya telah ada pelatihan dari kecamatan. Dan seterusnya didampingi oleh PD (Pendamping Desa). Siskeudes sangat membantu aparat desa kramatagung dalam penganggaran dan merencanakan sesuatu. Dan bisa mempercepat dalam penginputan data.
2. Kendala siskeudes pada desa kramatagung yaitu kurang adanya sosialisasi kepada Sumber Daya Manusianya. Sehingga tidak semua pegawai mengerti tentang sistem tersebut.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah diharapkan adanya sosialisasi serta pelatihan kepada aparat desa kramatagung dalam penggunaan siskeudes untuk meningkatkan kompetensi terkait penerapan serta penggunaan siskeudes agar lebih maksimal dan tidak ada kendala karena kurangnya bimbingan teknis (BIMTEK).

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang sejenis dan menambah informan dengan penelitian ini agar dapat dianalisis dengan lebih sempurna.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*, Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Asih, Kadek Ginanthi, dan I Made Pradana Adiputra, “Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Versi 2.0.3 dalam Meningkatkan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Desa Kalibukbuk, Kec. Buleleng, Bali),” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, (2022): 12-23, <https://doi.org/10.23887/jimat.v13i01.35414>.
- BPKP, “Kemendagri dan BPKP Luncurkan Aplikasi Siskeudes Rilis 2.0.3”, diakses pada tanggal 29 Maret 2024, dari <http://www.bpkp.go.id/berita/read/>
- Cahyani, Haura Novira, dan Nur Fadhilah Ahmad Hasibuan, “Efektifitas dan Efisiensi Aplikasi Pembayaran Tagihan Terhadap Pendapatan Bulanan Indihome Pada PT. Telekomunikasi,Tbk Witel Medan” *Jurnal Akuntansi*, (2022):54-60, <https://doi.org/10.46576/wjs.v2i1.2617>.
- Deliyanti, Indah. “Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Desa Poleonro Kecamatan Libureng Kabupaten Bone” Skripsi, Universitas Bosowa Makassar, 2020.
- Ekayanti, Luh Putu Armalia, dan I Gede Putu Banu Astawa “Analisis Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi e-Bengkel Terintegrasi pada Bengkel Wirta Motor” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, (2022): 568-576, <https://doi.org/10.23887/jiah.v12i3.49922>.
- Endaryanti Eni, *Sistem Informasi Akuntansi* Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021, <https://digilib.stiestekom.ac.id/ebook/view/sistem-informasi-akuntansi>
- Erica, Denny., Eni Heni Hermaliani, Sri Wasiyanti, dan Lisawanty, *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Desain* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019, <https://repository.bsi.ac.id/repo/files/317726/>
- Fiantika Feny Rita., Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata, Imam Mashudi, Nur Hasanah, Anita Maharani, Kusmayra Ambarwati, Resty Noflidaputri, Nuryami, dan Lukman Faris, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumtera Barat: PT. Global Eksekutif Tknologi, 2022

Hayati, Rahmi. “Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong” *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis* (2021): 99-110, <https://doi.org/10.35722/pubbis.v5i2.450>

Melasari, Ranti. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja karyawan Dengan Integritas Karyawan Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perbankan Di Tembilahan”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. : 1-15

M, Hijratul Aeni., Lukman Effendy, Nurabiah “Efektivitas Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Meningkatkan Akuntabilitas Laporan Keuangan Desa (Studi Kasus Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Jambi*, (2022): 67-81, <https://doi.org/10.22437/jaku.v7i2.18494>.

Murtiani, Lilik Handajani, dan Iman Waksito. “Efektivitas Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa” *Jurnal Bussines and Econo*.

Natalia, Bella. ”Analisa Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Pada Pt Gamma Utama Sejati” *PROSIDING BIEMA Business Management, Economic, And Accounting National Seminar*, (2020):171-178.

N, Pratiwi D, dan Pravasanti, Y, A. “Analisis Penggunaan Siskeudes dalam pengelolaan Dana Desa,” *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, (2020): 217-223, <https://dx.doi.org/10.29040/jap.v20i2.770> *mics Conference in Utilization of Modern Technology*, (2023): 931-947

Nugrahi, Farida. “*Metode Penelitian Kualitatif*” Solo: Cakra books, 2014

Oktapiani, Reny, dan Dwiza Riana. ”Kajian Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLONE dan McEAN pada wifi.id di Kotamadya Sukabumi.” *Jurnal Swabumi*, no.2 (2017):69-83, <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/>

Paramitha, Anindya Ayu. ”Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Tingkat Keahlian, Dan Dukungan Organisasi Terhadap Kinerja Individual Karyawan Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soedomo Trenggalek.” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2020.

Pedoman Petunjuk Pengoperasian Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes 2.0)

Pujiani, Endang Sri., Baiq Anggun Hilendri L, dan Widia Astuti “Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Desa Jerowaru Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur)” *Jurnal Risma*, (2022): 598-607

Rahmah, Maulidya. dan Rahmi Hayati “Efektivitas Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Desa Kambitin Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong” *Jurnal Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis*, (2020):1167-1179

Ristanty, Evita. ”Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Corporate Social Responsibility (Studi Pasa Perusahaan Daerah Air Minum Surya Sembada Surabaya).” Tesis. Fakultas Ekonomi, Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. 2017.

Rusfa, Dilla Dwi Rahmatin, Seri Apri, “Analisis Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Aplikasi Passion) Terhadap Produk Gadai KCA Pada PT. Pegadaian Persero Cabang Nagoya” *Jurnal of Applied Accounting And Business*, (2022): 32-39, <https://doi.org/1037338/jaab.v4i1.84>

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sari, Ni Komang Ayu Sindi Junika, dan Putu Nuniek Hutnaleontina. “Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Keuangan Desa di Desa Tusun Kecamatan Banjarangkan Kabupaten Klungkung,” *Jurnal Hita Akuntansi dan Keuangan*, (2023): 295-305, <https://doi.org/10.32795/hak.v4i2.3802>.

Updesa, “Aplikasi Siskeudes 2024 Versi 2.0.6”, Diakses pada tanggal 29 Maret 2024, dari <https://updesa.com/aplikasi-siskeudes-2024/>

Sitasi Dosen UIN KHAS JEMBER

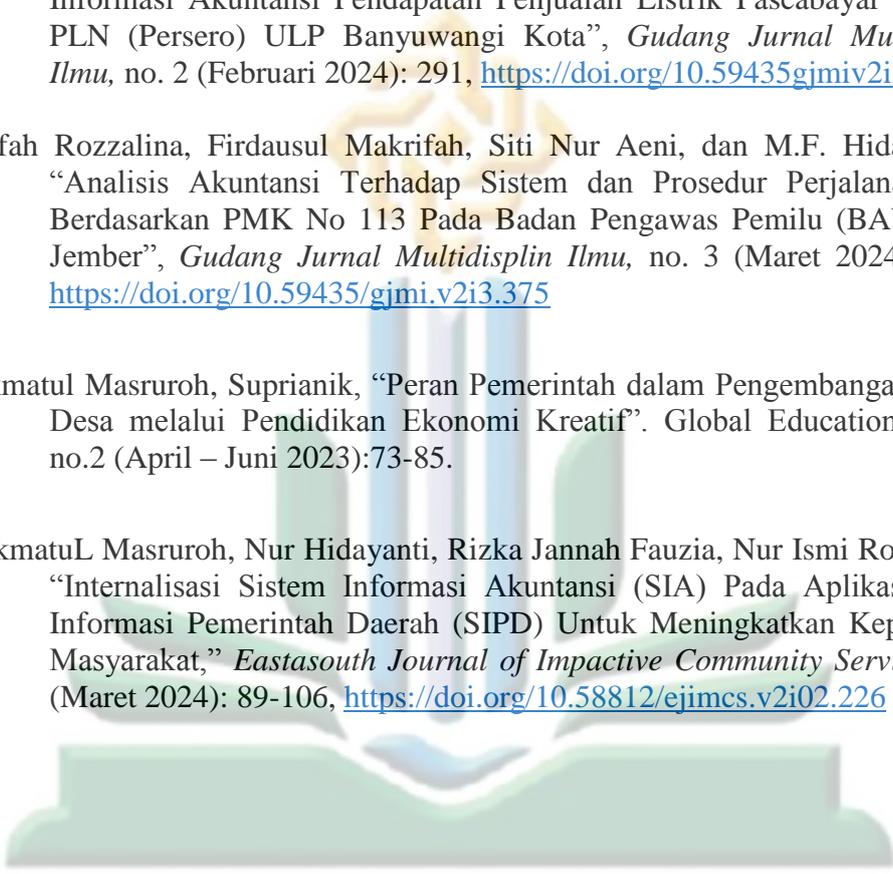
Ana Pratiwi, “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember”, *Jurnal Orientasi Bisnis dan Entrepreneurship*, no. 1 (Juni 2022): 1-9, <https://doi.org/10.33476/jobs.v3i1.2537>

Munir Is'adi, Dewi Eerma Yunitasari, dan Shinta Fahma Diana, "Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Penjualan Listrik Pascabayar Pada PT. PLN (Persero) ULP Banyuwangi Kota", *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, no. 2 (Februari 2024): 291, <https://doi.org/10.59435/gjmiv2i2.353>

Lutfah Rozzalina, Firdausul Makrifah, Siti Nur Aeni, dan M.F. Hidayatullah, "Analisis Akuntansi Terhadap Sistem dan Prosedur Perjalanan Dinas Berdasarkan PMK No 113 Pada Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU) Jember", *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, no. 3 (Maret 2024): 21-28. <https://doi.org/10.59435/gjmi.v2i3.375>

Nikmatul Masruroh, Suprianik, "Peran Pemerintah dalam Pengembangan Potensi Desa melalui Pendidikan Ekonomi Kreatif". *Global Education Journal*, no.2 (April – Juni 2023):73-85.

NikmatuL Masruroh, Nur Hidayanti, Rizka Jannah Fauzia, Nur Ismi Romadhoni, "Internalisasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) Untuk Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat," *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, no.2 (Maret 2024): 89-106, <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v2i02.226>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	Rumusan Masalah
Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Aplikasi Siskeudes Versi 2.0.6 Di Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo	1. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Aplikasi Siskeudes Versi 2.0.6)	1. Kualitas Sistem 2. Pengguna 3. Kualitas Layanan 4. Kualitas Informasi 5. Kepuasan pemakai 6. Dampak	1. Subyek /Informan a. Kepala Desa b. Operator Siskeudes c. Sekretaris Desa 2. Studi Pustaka a. Buku Ilmiah b. Laporan Penelitian c. Jurnal d. Skripsi e. Website	1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif 2. Jenis Penelitian: Deskriptif 3. Lokasi penelitian : Balai Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo 4. Pengumpulan Data : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis data menggunakan analisis deskriptif 6. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber.	1. Bagaimana Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi akuntansi (Aplikasi Siskeudes versi 2.0.6) pada Desa Kramat agung Kecamatan Bantaran kabupaten Probolinggo? 2. Apa saja kendala dalam penggunaan Siskeudes di Desa Kramat agung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Roma Azizah

NIM : 201105030004

Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul “Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Aplikasi Siskeudes Versi 2.0.6 Di Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo” adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD S
JEMBER

Jember, 21 Mei 2024



Roma Azizah
NIM. 201105030004

PEDOMAN WAWANCARA

1. Sejarah desa Kramat agung
2. Letak geografis penelitian
3. Kondisi demografis desa
4. Visi misi balai desa
5. Struktur kepengurusan balai desa
6. Fitur-fitur aplikasi siskeudes
7. Apa dampak dari aplikasi siskeudes untuk desa?
8. Apa proses siskeudesnya saling terhubung?
9. Bagaimana kesiapan penerapan siskeudes versi 2.0.6?
10. Apa saja kemudahan dalam menggunakan aplikasi siskeudes?
11. Dalam penyajian aplikasi siskeudes tersebut apakah sudah akurat dan relevan?
12. Dalam penyajian informasi didapatkan secara real time/tepat waktu?
13. Bagaimana keamanan data siskeudes?
14. Apakah siskeudes meminimalisir pengeluaran desa? Dan bagaimana pengambilan keputusan apakah mudah menggunakan siskeudes?
15. Apa saja kendala dari aplikasi siskeudes?
16. Sejak kapan desa kramatagung menggunakan aplikasi siskeudes?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAT HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-178/Un.22/7.a/PP.00.9/03/2024
Hal : Permohonan Izin Penelitian

21 Maret 2024

Kepada Yth.

Kepala Desa Kramat Agung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo
Dusun Tengah A, Kramat Agung, Kec. Bantaran, Kab. Jember, Jawa Timur 67261.

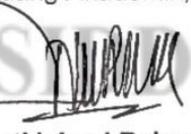
Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Roma Azizah
NIM : 201105030004
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Akuntansi Syariah

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Analisis Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Aplikasi Siskeudes Versi 2.0.6) Pada Desa Kramat Agung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo" di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Ani Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu





**PEMERINTAH KABUPATEN PROBLINGGO
KECAMATAN BANTARAN
DESA KRAMATAGUNG**

Alamat : Dusun Tengah B Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran 67261

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NO. : 470 / 086 / 426.404.09 / 2024

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran kabupaten Probolinggo :

Nama : ABDULLAH. S.Kep. Ns

Jabatan : Kepala Desa Kramatagung

Alamat : Dusun Pengombin RT 021 RW 006 Kramatagung Kecamatan Bantaran

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : ROMA AZIZAH

NIM : 201105030004

Program Study : Akuntansi Syariah

Telah selesai melaksanakan penelitian di Desa Kramatagung Selama 2 (Dua) Bulan. Terhitung sejak 25 Maret 2024 sampai dengan 20 Mei 2024. Untuk memperoleh data dalam penyusunan skripsi dengan judul "**Analisis Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Aplikasi Siskeudes Versi 2.0.6) Pada Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Probolinggo, 20 Mei 2024

Kepala Desa Kramatagung



ABDULLAH. S.Kep. Ns.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi: Balai Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo

No	Tanggal	Jurnal Kegiatan	Paraf
1	25 Maret 2024	Menyerahkan surat permohonan izin penelitian kepada Bapak Abdul Haki	
2	19 April 2024	Wawancara serta mengambil data dengan Bapak Abdul Haki	
3	22 April 2024	Wawancara dengan Bapak Abdullah S.Kep. Ns.	
4	23 April 2024	Wawancara dengan Bapak Jumain	
5	20 Mei 2024	Silaturahmi dan konfirmasi terkait surat izin selesai penelitian	

Probolinggo, 20 Mei 2024

Mengetahui



Abdul Haki

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

CS Dipindai dengan CamScanner

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Bapak Abdullah selaku Kepala Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo



Wawancara dengan Bapak Abdul Haki selaku Operator Siskeudes Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo



Wawancara dengan Bapak Jumain selaku Sekretaris Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Roma Azizah
NIM : 201105030004
Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 21 Mei 2024
Plt. Koor. Prodi. Akuntansi Syariah

Nadia Azalia Putri, M.M

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



BIODATA PENULIS



Identitas Diri

Nama : Roma Azizah
NIM : 201105030004
Tempat/Tanggal Lahir : Probolinggo, 17 Maret 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dusun Pengombin, RT.22/RW.6, Desa
Kramatagung
Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo
Program Studi : Akuntansi Syariah
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Telepon/HP : 081515095884
Email : azizahrohma44@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SDN Kerpangan 1 : 2009 - 2015
SMPN 1 Leces : 2015 - 2018
MAN 1 Kota Probolinggo : 2018 - 2020
UIN KHAS Jember : 2020 - 2024